

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PELAJARAN FIQIH DALAM
MELAFALKAN DZIKIR DAN DO'A SETELAH SHALAT
FARDHU MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL
SISWA KELAS II DI MI DARUSSALAM
NGEPREH SAYUNG DEMAK
TAHUN PELAJARAN
2015-2016**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI)



Oleh :

NUR FARIKHOH
NIM: 123911223

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Farikhoh

NIM : 123911223

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PGMI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PELAJARAN FIQIH DALAM MELAFALKAN DZIKIR DAN DO'A SETELAH SHALAT FARDHU MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL SISWA KELAS II DI MI DARUSSALAM NGEPREH SAYUNG DEMAK TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 7 Juni 2016
Pembuat Pernyataan



Nur Farikhoh
NIM : 123911223



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 761 5387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PELAJARAN FIQIH
DALAM MELAFALKAN DZIKIR DAN DO'A SETELAH
SHALAT FARDHU MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL
SISWA KELAS II DI MI DARUSSALAM NGEPREH
SAYUNG DEMAK TAHUN PELAJARAN 2015-2016**

Nama : Nur Farikhoh
NIM : 123911223
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan pengujian Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 16 Juni 2016

Dewan Pengujian

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Hj. Lili Anis Ma'shumah, M.A.

Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd

NIP. 197209281997032001

NIP. 197307102005011004

Penguji III,

Penguji IV,

Agus Sudarmanto, M.S.

Lutfiyah, M.Si

NIP. 197708232009121001

NIP. 197904222007102001

Pembimbing

Titik Rahmawati, M.Ag
NIP. 19710122 200501 2001

NOTA DINAS

Semarang, 07 Juni 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pelajaran Fiqih Dalam Melafalkan Dzikir Dan Do'a Setelah Shalat Fardhu Melalui Media Audiovisual Siswa Kelas II Di Mi Darussalam Ngepreh Sayung Demak Tahun Pelajaran 2015-2016
Nama : Nur Farikhoh
NIM : 123911223
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PGMI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munasaqsyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing



Titik Rahmawati, M.Ag
NIP. 19710122 200501 2001

ABSTRAK

Judul : “Peningkatan Hasil Belajar Pelajaran Fiqih Dalam Melafalkan Dzikir dan Do’a Setelah Shalat Fardhu Melalui Media Audiovisual Siswa Kelas II di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak Tahun Pelajaran 2015 – 2016”.

Penulis : Nur Farikhoh

NIM : 123911223

Pembelajaran awal di kelas II MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar pada materi pelajaran fiqih, guru kurang mengaktifkan siswa, selain itu hasil belajar siswa terhadap materi melafalkan dzikir dan do’a yang menuntut kemampuan berfikir masih rendah. Hal ini ditunjukkan oleh ketuntasan belajar pra siklus secara klasikal pada materi melafalkan dzikir dan do’a setelah sholat fardhu yang hanya mencapai 54,55%. Oleh karena itu, perlu diupayakan hasil belajar siswa agar meningkat.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar Fiqih dengan menggunakan audiovisual sebagai media pembelajaran materi dzikir dan do’a setelah sholat fardhu pada siswa kelas II MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak tahun pelajaran 2015 – 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak yang dilakukan dengan pra siklus, siklus I dan siklus II. Pelaksanaan pada Siklus I dan Siklus II melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi

Tahapan pembelajaran tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang hasil belajar dan penerapan media audiovisual. Hasil penelitian membuktikan dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih materi melafalkan dzikir dan do’a pada siswa kelas II MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak Tahun Pelajaran 2015 – 2016.

Bahwa hasil belajar pra siklus, dengan nilai ulangan harian materi melafalkan dzikir dan do’a hanya 12 siswa dari 22 siswa

dengan rata-rata kelas 67,95 atau ketuntasan 54,55%. Pada tahap Siklus I ini mengalami kenaikan siswa yang tuntas ada 16 dari 22 siswa dengan rata-rata 75,36 atau ketuntasan 72,73%. Dan pada tahap Siklus II ada 21 siswa dari 22 siswa dengan rata-rata 87,40 atau ketuntasan 95,45%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran fiqh dalam melafalkan dzikir dan doa kelas II MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Pelajaran Fiqih Dalam Melafalkan Dzikir dan Do’a Setelah Shalat Fardhu Melalui Media Audiovisual Siswa Kelas II di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak Tahun Pelajaran 2015 – 2016”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed.St., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan pengarahan dan pelayanan yang baik.
2. Dr. Fakrurrozi, M.Ag., selaku ketua jurusan Kualifikasi S1 melalui sistem *Dual Mode System*.
3. Titik Rahmawati, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan serta saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
4. G. Al. Sugiono, S.Kom., selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Ngepreh Sayung Demak yang telah memberikan izin tempat dan waktu serta membantu memberikan data-data untuk menyusun skripsi ini.

5. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Ibu, Ayah dan anak tercinta yang tidak pernah lelah memberikan motivasi baik moril maupun material kepada penulis.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu hingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak, penulis mengucapkan terimakasih, keridhaan serta keberkahan Allah selalu penulis harapkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan selanjutnya, semoga bermanfaat.

Semarang, 7 Juni 2016

Penulis

Nur Farikhoh

NIM. 123 911 223

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	6
1. Hasil Belajar.....	6
2. Pelajaran Fiqh.....	14
3. Dzikir dan Doa.....	17
4. Sholat Fardhu.....	25
5. Media Audiovisual.....	28
B. Kajian Pustaka.....	31
C. Hipotesis Tindakan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Subjek, Objek dan Kolaborator Penelitian.....	37
D. Siklus Penelitian.....	38
E. Prosedur Penelitian.....	40
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	46
G. Tehnik Analisa Data.....	46
H. Indikator Keberhasilan.....	47

BAB IV	DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A.	Deskripsi Data	50
B.	Analisis Data	53
C.	Analisis Data (Akhir)	74

BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	76
B.	Saran	76

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1. Data Siswa Kelas II MI Darussalam Ngepreh Sayung tahun ajaran 2015/2016, 37.
- Tabel 1.2. Data Guru dan Karyawan di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak, 52.
- Tabel 1.3. Data Siswa Kelas II MI Darussalam Ngepreh Sayung tahun ajaran 2015/2016, 53.
- Tabel 1.4. Nilai Prestasi Belajar (Hasil Tes) Pra Siklus, 54.
- Tabel 1.5. Kategori Nilai-Nilai Belajar (Hasil Tes) Pra Siklus, 57.
- Tabel 1.6. Nilai Prestasi Belajar (Hasil Tes) Siklus I, 62.
- Tabel 1.7. Kategori Nilai Prestasi Belajar (Hasil Tes) Siklus I, 63.
- Tabel 1.8. Nilai Prestasi Belajar (Hasil Tes) Siklus II, 71.
- Tabel 1.9. Kategori Nilai Prestasi Belajar (Hasil Tes) Siklus II, 72.
- Tabel 1.10. Perbandingan Nilai Prestasi Belajar (Hasil Tes) Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, 75.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 2	Surat Ijin Riset
Lampiran 3	Surat Izin
Lampiran 4	Surat Kesediaan Teman Sejawat
Lampiran 5	RPP Siklus I (Pertemuan 1)
Lampiran 6	RPP Siklus I (Pertemuan 2)
Lampiran 7	RPP Siklus II
Lampiran 8	Silabus
Lampiran 9	Program Semester
Lampiran 10	Program Tahunan
Lampiran 11	Lembar Observasi Guru Siklus I
Lampiran 12	Lembar Observasi Siswa Siklus I
Lampiran 13	Lembar Observasi Guru Siklus II
Lampiran 14	Lembar Observasi Guru Siklus II
Lampiran 15	Soal Individu Pra Siklus
Lampiran 16	Soal Individu Pre Test Siklus I
Lampiran 17	Soal Individu Post Test Siklus I
Lampiran 18	Soal Individu Pre Test Siklus II
Lampiran 19	Soal Individu Post Test Siklus I
Lampiran 20	Soal Diskusi Kelompok
Lampiran 21	Kunci Jawaban
Lampiran 22	Dokumentasi
Lampiran 23	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses pembentukan atau proses perubahan tingkah laku yang mengarah kepada penguasaan pengetahuan, kecakapan, ketrampilan, kebiasaan, sikap yang semuanya diperoleh, disimpan dan dilaksanakan¹. Belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan individu dan menyebabkan adanya perubahan tingkah laku sebagai responden terhadap lingkungan, baik langsung atau tidak langsung belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajarinya bukan sekedar mengetahuinya. Pengetahuan belajar tidak hanya melibatkan fisik tetapi juga kejiwaan peserta didik. Bila hanya fisik yang aktif tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan tujuan pembelajaran tidak tercapai². Oleh karena itu, dalam proses pembentukan yang mengarah kepada penguasaan pengetahuan, kecakapan, ketrampilan, kebiasaan dan sikap tersebut diperlukan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah melalui media pembelajaran audiovisual.

¹Afifudin, SK.BA. *Psikologi Pendidikan Anak Sekolah Dasar*, (Solo: Harapan Masa, 1986), hlm. 109

²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 44

Peningkatan hasil belajar merupakan hal utama yang harus menjadi perhatian dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Khususnya dalam hal ini adalah pada pelajaran Fiqih yang mengajarkan berbagai amalan sebagai makhluk beragama. Oleh karena itu, pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan sangat diperlukan untuk dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Dalam hal ini guru dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan mengajar, salah satunya kemampuan dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Namun, hasil belajar siswa belum bisa dikatakan maksimal. Penyebabnya antara lain kegiatan belajarnya yang cenderung monoton dan kurang menarik serta pembelajaran yang menekankan pada aspek kognitif dengan menggunakan metode hafalan saja karena kurangnya sarana dan prasarana dari madrasah, sehingga ketrampilan siswa menjadi pasif dan sulit dikembangkan. Untuk itu perlu diterapkan suatu pendekatan dalam belajar (*Approach to learning*) agar dapat tercipta proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa ikut berperan aktif di dalam kelas. Guru harus lebih kreatif dalam memilih metode, media maupun sumber belajar secara tepat yang disesuaikan dengan tujuan, keadaan siswa, keefektifan serta

keefesienannya. Salah satunya dengan menggunakan audiovisual sebagai media pembelajaran Fiqih.

Dengan menggunakan media audiovisual tersebut diharapkan siswa dapat lebih aktif dan semangat pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Sehubungan dengan pentingnya media dalam proses pembelajaran, Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa dalam belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti sangat penting karena dalam kegiatan pengajaran ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan pada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan adanya media sehingga anak didik lebih mudah mencerna bahan.³

Pembelajaran dengan menggunakan audiovisual sebagai media pembelajaran mengajak siswa mengenal macam-macam bacaan dzikir dan do'a setelah shalat fardhu dan belajar untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengetahui keterlibatan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan audiovisual sebagai media pembelajaran Fiqih yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa, maka perlu diadakan suatu penelitian.

Oleh karena itu, penulis akan mencoba meneliti proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media

³SyaifulBahriDj dan Aswan Zein, "*Strategi belajar...*", hlm. 136

audiovisual dalam pelajaran Fiqih, agar terjadi penguasaan materi Fiqih siswa usia Madrasah Ibtidaiyah, khususnya di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.⁴ Ebbut sebagaimana dikutip oleh Ahmad Fatchan dan I Wayan Dasna menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan studi sistematis yang dilakukan oleh guru dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktik serta refleksi dari tindakan tersebut.⁵

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar pelajaran Fiqih dalam melafalkan dzikir dan do'a setelah shalat fardhu siswa kelas II di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak tahun pelajaran 2015-2016?

⁴IGAK Wardani, KuswayaWihardid dan Noehi Nasution, *Penelitian Tindakan Kelas* (Pusat Penerbitan, Universitas Terbuka, 2008), hlm. 14

⁵ Ahmad Fatchan., I Wayan Dasna, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Jengala Pustaka Utama, 2009), hlm. 39

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar Fiqih dengan menggunakan audiovisual sebagai media pembelajaran pada siswa Kelas II MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak Tahun Ajaran 2015 – 2016.

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru

Memberikan masukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan audiovisual sebagai media pembelajaran Fiqih.

2. Bagi siswa

Meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Fiqih, memberikan pengalaman belajar siswa yang lebih bervariasi sehingga diharapkan siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam proses pembelajaran Fiqih.

3. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran mengenai Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan pembelajaran di sekolah pada umumnya.

4. Bagi peneliti

Meningkatkan pengalaman dalam melakukan inovasi dan penggunaan media dalam pembelajaran sehingga hasil yang dicapai lebih efektif dan efisien.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Belajar

Belajar merupakan proses seseorang memperoleh kecakapan, ketrampilan dan sikap. Belajar dimulai dari masa kecil sampai akhir hayat seseorang. Rasulullah SAW menyatakan dalam satu haditsnya yang berbunyi :

اطْلُبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّخْدِ

“Carilah ilmu pengetahuan semenjak kamu dalam buaian hingga liang lahat (meninggal dunia)”.¹

Orang tua wajib membelajarkan anak-anaknya agar kelak dewasa ia mampu hidup mandiri dan mengembangkan dirinya. Demikian juga dalam syair Islam dalam baitnya: “Belajar sewaktu kecil ibarat melukis di atas batu”. Menurut Neisser sebagaimana dikutip oleh Martinus Yamin menyebutkan bahwa anak-anak membutuhkan pengetahuan awal dan memiliki keyakinan, kepercayaan yang masih semu, di samping itu anak-anak memiliki banyak pengharapan akan sesuatu. Pada masa itu anak-anak

¹AmakF.Z, *Bekal Dakwah*, (Bandung. PT. Al Ma’arif, 1984), hlm. 23

membutuhkan banyak belajar dan kemungkinan memberi pengetahuan kepadanya.²

Definisi belajar menurut Gage seperti yang dikutip oleh Martinus Yamin adalah suatu proses dimana organisasi berubah perilakunya yang diakibatkan oleh pengalaman. Demikian pula menurut Harold Spear mendefinisikan bahwa belajar terdiri dari pengamatan, pendengaran, membaca dan meniru³.

Dalam merancang sistem belajar konsep belajar ditafsirkan berbeda. Belajar dalam hal ini harus dilakukan dengan sengaja, direncanakan sebelumnya dengan struktur tertentu, maksudnya agar proses belajar dan hasil-hasil yang dicapai dapat dikontrol secara cermat. Guru dengan sengaja menciptakan kondisi dan lingkungan hidup yang menyediakan kesempatan belajar kepada para siswa untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara tertentu dan diharapkan mencapai hasil yang diharapkan siswa⁴.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dirangkum dari beberapa ahli, maka dapat didefinisikan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relatif

²Martinus Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2003), hlm 97

³Martinus Yamin, "*Strategi Pembelajaran...*", hlm. 99

⁴Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 154-155.

menetap, baik yang dapat diamati maupun yang tidak diamati secara langsung yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan. Tujuan belajar sebenarnya ialah untuk memperoleh pengetahuan dengan cara yang dapat melatih kemampuan intelektual siswa dan merangsang keingintahuan serta memotivasi kemampuan.

Terlepas dari pandangan beberapa ahli di atas, mengenai batasan belajar dalam Islam juga memberikan kontribusi terkait dengan tugas manusia sebagai khalifah di muka bumi yang dalam konteks ini adalah peserta didik yang belajar di bangku sekolah.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah “setiap perbuatan atau tingkah laku yang tampak sebagai akibat kegiatan otot yang digerakkan oleh sistem saraf (dalam rangka belajar)”.⁵

Martinus Yamin mengemukakan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari tiga kawasan yaitu :

- 1) Kawasan kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkatan “pengetahuan” sampai tingkat “evaluasi”.

⁵Rohman Noto Wijoyo, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Perindo, 1995), hlm. 21

- 2) Kawasan afektif merupakan tujuan yang berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai dan sikap hati yang menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu.
- 3) Kawasan psikomotor adalah kawasan yang berorientasi kepada ketrampilan motorik yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otot.

Menurut Benyamin Bloom sebagaimana dikutip oleh Syaiful Sagala:⁶

- 1) Domain kognisi mencakup intelektual mengenal lingkungan yang terdiri dari enam macam kemampuan yang disusun secara hirarkis dari yang paling sederhana sampai paling kompleks, yaitu :
 - a) Pengetahuan (pengetahuan mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari)
 - b) Pemahaman (kemampuan menangkap makna atau arti sesuatu hal)
 - c) Penerapan (kemampuan mempergunakan hal-hal yang telah dipelajari untuk menghadapi situasi-situasi baru dan nyata)

⁶Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 33-34

- d) Analisa (kemampuan menjabarkan sesuatu menjadi bagian-bagian sehingga struktur organisasinya dapat dipahami)
 - e) Sintesis (kemampuan memadukan bagian-bagian menjadi satu keseluruhan yang berarti)
 - f) Penilaian (kemampuan memberikan harga sesuatu hal berdasarkan *criteria intern*, kelompok, *ekstern* atau yang telah ditetapkan terlebih dahulu)
- 2) Domain psikomotorik merupakan kemampuan motorik menggerakkan dan mengkoordinasikan gerak terdiri dari :⁷
- a) Gerak reflek (kemampuan melakukan tindakan-tindakan yang terjadi secara tidak sengaja dalam menjawab sesuatu perangsang)
 - b) Gerak dasar (kemampuan melakukan pola-pola gerakan yang bersifat pembawaan dan terbuka dari kombinasi gerakan-gerakan reflek)
 - c) Kemampuan jasmani (kemampuan dan gerakan-gerakan dasar yang merupakan inti untuk memperkembangkan gerakan-gerakan terlatih)
 - d) Gerakan-gerakan terlatih (kemampuan melakukan gerakan-gerakan canggih dan rumit dengan tingkat efisiensi tertentu)

⁷Syaiful Sagala, “*Konsep dan Makna Pembelajaran...*”, hlm. 33-34

- e) Komunikasi non diskursif (kemampuan melakukan komunikasi dengan isyarat gerakan badan)
- 3) Domain afektif mencakup kemampuan-kemampuan emosional dalam mengalami dan menghayati sesuatu yang meliputi 4 (empat) macam kemampuan emosional yang disusun secara hirarkis, terdiri dari⁸ :
- a) Kesadaran (kemampuan untuk ingin memperhatikan sesuatu hal)
 - b) Partisipasi (kemampuan untuk turut serta atau terlihat dalam sesuatu hal)
 - c) Penghayatan nilai (kemampuan untuk menerima nilai-nilai dan terikat kepadanya)
 - d) Pengorganisasian diri (kemampuan untuk memiliki sistem nilai dalam dirinya), karakteristik diri (kemampuan untuk memiliki pola hidup dimana sistem nilai yang terbentuk dalam dirinya mampu mengawasi tingkah lakunya).

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dapat dicapai dengan melibatkan seluruh potensi yang dimiliki ketika dan setelah melakukan kegiatan belajar.

Hasil belajar siswa rendah belum tentu menunjukkan bahwa siswa tersebut bodoh atau mempunyai IQ rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya

⁸Syaiful Sagala, “*Konsep dan Makna Pembelajaran...*”, hlm. 33-34

hasil belajar siswa tersebut, baik faktor internal maupun eksternal. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

1) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern), diantaranya:

a) Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani individu. Tiap orang memiliki kondisi dan kesehatan jasmani yang berbeda, kondisi fisik indera penglihatan, pendengaran, peraba dan penciuman serta pengucapan.⁹

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis menyangkut kondisi kesehatan fisik, kemampuan, intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan kognitif dari individu.

c) Faktor intelektual

Kondisi intelektual menyangkut tingkat kecerdasan, bakat, baik bakat sekolah yaitu penguasaan siswa akan pengetahuan atau pelajaran yang telah lalu maupun bakat pada pekerjaan.¹⁰

⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor, Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hlm. 54

¹⁰Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.

- 2) Faktor dari luar diri siswa (ekstern), diantaranya :
- a) Lingkungan dari keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling utama dalam pendidikan. Dalam memberikan landasan dasar bagi proses belajar mengajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Faktor fisik dan sosial psikologis yang ada di dalam lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Keluarga yang memiliki banyak sumber bacaan dan anggota-anggota keluarganya gemar belajar dan membaca akan memberikan dukungan positif terhadap perkembangan belajar anak. Selain itu, hubungan keluarga yang akrab, dekat, penuh rasa saling menyayangi, mempercayai, membantu dan saling mengerti, juga berperan penting dalam mempengaruhi belajar anak.
 - b) Lingkungan sekolah
Lingkungan sekolah ini meliputi lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, dan sebagainya. Lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, serta staf-staf sekolah yang lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut akademis yaitu

suasana dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar, berbagai kegiatan kurikuler lainnya.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat yaitu dimana siswa sebagai anggota masyarakat memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, yang terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber yang di dalamnya akan memberi pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.¹¹

2. Pelajaran Fiqih

Fiqih menurut bahasa artinya pengetahuan, pemahaman dan kecakapan tentang sesuatu, biasanya tentang ilmu agama [Islam] karena kemuliaannya.¹² Sedangkan menurut istilah ilmu yang menerangkan tentang hukum-hukum syariat yang berkenaan dengan amalan, tuntunan serta tata cara ibadah dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Menurut Hasan Alkhatib dalam bukunya *Fiqhul Islami* fiqih adalah sekumpulan hukum syariat yang sudah

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 162

¹²Saifudin Zuhri, *Ushul Fiqih Akal sebagai Sumber Hukum Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 9

¹³H. Rasjid Sulaiman, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2006), hlm. 56

dilakukan dalam berbagai madzhab, baik madzhab 4 atau yang lainnya dan yang dinukilkan dari fatwa-fatwa sahabat *thabi'in*. Dilihat dari segi ilmu pengetahuan yang berkembang dalam kalangan ulama Islam, Fiqih ialah ilmu pengetahuan yang membicarakan, memuat atau membahas hukum-hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur'an.¹⁴

Selain itu, arti Fiqih secara terminologi terdapat beberapa pendapat yang mendefinisikannya, antara lain¹⁵:

- a. Al-Imam Muhammad Abu Zahro', mendefinisikan Fiqih adalah ilmu yang berkaitan dengan hukum-hukum syara' amaliah dari dalil-dalilnya yang terperinci.
- b. Abdul Hamid Hakim mendefinisikan Fiqih adalah ilmu yang berkaitan dengan hukum-hukum syara' yang hukum-hukum itu didapatkan dengan cara berijtihad.
- c. Imam Abu Hanifah mendefinisikan Fiqih adalah ilmu yang menerangkan perihal hak-hak dan kewajiban-kewajiban.

Dengan berbagai definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa arti kata Fiqih itu adalah ilmu mengenai pemahaman tentang hukum-hukum syara' yang

¹⁴H. Rasjid Sulaiman, "*Fiqih Islam...*", hlm. 57

¹⁵Zen Amiruddin, *Ushul Fiqih*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 3-4

berkaitan dengan amaliyah orang mukallaf, baik amaliyah anggota badan maupun amaliyah hati, hukum-hukum syara' itu didapatkan berdasarkan dan ditetapkan berdasarkan dalil-dalil tertentu (Al-Qur'an dan Al-Hadis) dengan cara ijtihad.¹⁶

Pengertian Fiqih yang mencakup seluruh pengetahuan agama demikian nampak jelas dari firman Allah.¹⁷

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (At-Taubah : 122).¹⁸

¹⁶ Zen Amiruddin, “*Ushul Fiqih...*”, hlm. 5

¹⁷ Saifudin Zuhri, “*Ushul Fiqih Akal sebagai...*”, hlm. 12

¹⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Karya Agung, 2006), hlm. 277

Jadi *ber-tafaquh fiddiin* itu artinya memahami dengan mendalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan agama yakni hukum-hukum agama Islam.¹⁹

Pelajaran Fiqih merupakan pelajaran yang mengajarkan hal-hal yang berkaitan dengan amalan, tuntunan serta tata cara dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dzikir dan Do'a

Berdo'a dalam ajaran Islam merupakan salah satu bukti penghambaan seseorang kepada Allah SWT semakin banyak berdo'a semakin membuktikan kerendahan diri dihadapan-Nya. Namun, bagi orang yang jarang berdo'a berarti kurang menyadari akan kerendahannya dihadapan dzat yang Maha Tinggi dan Maha Agung. Karena itu tiada suatu perbuatan yang dilakukan seorang muslim melainkan disertai dengan do'a bukan saja dalam hal yang berhubungan langsung dengan Allah. Namun, juga dalam hal yang berhubungan dengan dirinya, keluarga, sesama manusia bahkan sesama makhluk lainnya. Karena semua yang dilakukan manusia tidak pernah terlepas dari sebab dan akibat atau Muqaddimah dan Natijah, dan seorang mukmin berkeyakinan bahwa Muqaddimah dan Natijah adalah milik Allah. Usaha apapun yang ia curahkan tidak akan

¹⁹ Zen Amiruddin, "*Ushul Fiqih...*", hlm. 2

mencapai suatu sasaran kecuali sesuai dengan yang Allah kehendaki.

وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٢١﴾

“Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam.” (Attakwir : 29)²⁰.

a. Dzikir

Dzikir menurut bahasa artinya “mengingat”. Menurut syariat *dzikrullah* artinya “Mengingat atau menyebut nama Allah SWT”. Setiap manusia sebagai hamba Allah yang telah diberi akal sehat hendaknya selalu mengingat kepada Allah dalam keadaan senang maupun sedih.²¹

Dzikrullah hendaknya dilakukan dengan hati yang penuh keikhlasan. Dzikrullah dapat dilakukan dengan ucapan (lisan) kemudian, dinyatakan dengan perbuatan (tingkah laku) sehingga dapat menunjukkan bahwa dirinya telah mendapat bimbingan dari Allah SWT.²²

²⁰Departemen Agama Republik Indonesia, “*Al-Qur’an...*”, hlm. 67

²¹ Teguh Prawiro, dkk, *Fiqh Kelas II*, (Jakarta : Yudistira, 2010), hlm. 100

²²Hasbi Ashshiddieqi Tengku Muhamad, *Dzikir & Do’a*, (Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra, 2003), hlm. 10

Dzikir bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah serta memohon ampun atas segala kesalahan kita, dengan berdzikir hati merasa tenang dan damai cara berdzikir dapat diaplikasikan dengan²³:

- 1) *Dzikir bilqolbi* (dzikir dengan hati) yaitu meyakini dalam hati tentang kekuasaan, keEsaan dan keMahaSempurnaan Allah SWT.
- 2) *Dzikir bil lisan* (dzikir dengan lidah) yaitu mengucapkan kalimat-kalimat thayyibah, seperti lafadz tasbih, tahmid, dan tahlil.
- 3) *Dzikir biljawariyah* (dzikir dengan perbuatan) yaitu dengan melaksanakan apa-apa yang telah dilarang.

Dalam berdzikir ada beberapa adabnya diantaranya²⁴ :

- 1) Suci badan, pakaian dan tempat dari najis
- 2) Memakai harum-haruman
- 3) Menghadap kiblat
- 4) Dengan suara *sir* (pelan) serta khusyu'

Adapun bacaan dzikir setelah sholat fardhu antara lain²⁵ :

²³Hasbi Ashshiddieqi Tengku Muhamad, "*Dzikir & Do'a...*", hlm. 12

²⁴ Teguh Prawiro, dkk, "*Fiqh Kelas II...*", hlm. 100-101

²⁵ Teguh Prawiro, dkk, "*Fiqh Kelas II...*", hlm. 101-103

Istighfar (أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ) dibaca 3x

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ
لَقِيئُومٌ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

“Saya memohon ampun kepada Allah Yang Maha Besar, tidak ada Tuhan melainkan Dia, yang senantiasa hidup lagi mengurus segala sesuatu dengan sendiri-Nya, dan saya bertaubat kepada-Nya” 3x

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ السَّلَامُ وَ مِنْكَ السَّلَامُ وَ اِلَيْكَ يَعْوْذُ
لِسَلَامٍ فَهَيِّنَا رَبَّنَا بِاِسْلَامٍ وَ اَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ ذَا رَا
لِسَلَامٍ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَ تَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَ الْاِ
كْرَامِ

“Ya Allah, Engkau Dzat yang mempunyai kesejahteraan dan daripada-Mulah kesejahteraan itu dan kepada-Mulah akan kembali lagi segala kesejahteraan itu. Ya Tuhan kami, hidupkanlah kami dengan sejahteran. Dan masukkanlah kami ke dalam surga kampung kesejahteraan. Engkaulah yang kuasa memberi berkah yang banyak dan Engkaulah Yang Maha Tinggi, wahai Dzat yang memiliki keagungan dan kemuliaan”

اَللّٰهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا اَعْطَيْتَ وَ لَا مُعْطِيٍّ لِمَا مَنَعْتَ وَ لَا
رَادٍّ لِمَا قَضَيْتَ وَ لَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجُدُّ

“Ya Allah, tidak ada yang menghalangi segala apa yang Engkau berikan. Dan tidak ada yang dapat memberikan segala yang Engkau larang. Dan tidak ada yang menolak segala apa yang Engkau putuskan. Dan tidak bermanfaat kepada orang yang kaya di sisi Engkau segala kekayaannya.”

إِلٰهِي يَا رَبِّي

“Wahai Tuhan kami”

سُبْحَانَ اللَّهِ

“Maha Suci Allah” 33x

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ

“Segala Puji bagi Allah” 33x

اللَّهُ أَكْبَرُ

“Allah Maha Besar” 33x

وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ .

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمِ

“Dan tidak ada daya upaya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Mulia. Saya mohon ampun kepada Allah Yang Maha Agung”

b. Do'a

Menurut bahasa do'a diambil dari kata *da'aa* *yad'uu* (دَا عَا يَدْ عُوَا) yang berarti menginginkan, menyebut dan menyeru. Sedang dalam ajaran Islam berdo'a merupakan bagian dari ibadah atau penghambaan diri kepada Yang Maha Agung dan Maha Dekat.

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ

إِذَا دَعَانِ ۗ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ

يُرْشَدُونَ ﴿١٨٦﴾

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah) bahwasanya Aku adalah dekat, Aku mengabulkan permohonan orang Yang berdo’a apabila ia memohon kepadaku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah) Ku dan hendaklah mereka beriman kepadaKu, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.” (Al-Baqarah : 186).²⁶

Do’a artinya memohon atau meminta pertolongan sesuatu yang baik kepada Allah dengan mendekatkan dan merendahkan diri serta memohon ridho Allah SWT.²⁷

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ
يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

“Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam Keadaan hina dina". (Al-Mu'min: 60)²⁸

Berdo’a adalah sebagian dari ibadah yang dapat dilakukan setiap waktu dan dimana saja berada karena Allah Maha Mengetahui dan Maha

²⁶Departemen Agama Republik Indonesia, “*Al-Qur’an...*”, hlm. 35

²⁷ Kementerian Agama, *Fiqh Buku Siswa*, (Jakarta : Kementerian Agama RI, 2015), hlm. 46

²⁸Departemen Agama Republik Indonesia, “*Al-Qur’an...*”, hlm. 679

Mendengar semua apa yang diminta oleh hamba-Nya.

Adapun adab ketika berdo'a antara lain ²⁹:

- 1) Duduk dengan tenang menghadap kiblat.
- 2) Suci badan, pakaian dan tempat dari najis
- 3) Berdo'a dengan suara lembut
- 4) Mengawali do'a dengan ta'awud, basmalah, hamdalah dan sholawat
- 5) Menengadahkan kedua telapak tangan
- 6) Meyakini bahwa do'a akan dikabulkan
- 7) Mengakhiri dengan membaca sholawat dan hamdalah.

Semua waktu baik digunakan untuk berdo'a.

Namun ada waktu-waktu yang mustajab diantaranya ³⁰ :

- 1) Setelah shalat, baik fardhu maupun sunnah.
- 2) Diantara adzan dan iqomah
- 3) Sepertiga malam terakhir
- 4) Tiap malam bulan Ramadhan
- 5) Saat berbuka puasa
- 6) Saat I'tikaf di masjid

²⁹Muh. Asnawi, *Fikih 2 MI Kelas II*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2007), hlm. 110-111

³⁰ Kementerian Agama, *Fiqih Buku Siswa...*, hlm. 47

- 7) Saat sujud dalam shalat
- 8) Setelah membaca Al-Qur'an
- 9) Saat minum air zam-zam.

Diantara do'a yang sering diamalkan setelah shalat yaitu ³¹:

- 1) Do'a mohon keselamatan

اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِي الدِّيْنِ وَ عَآفِيَةً فِي
 الْجَسَدِ وَ زِيَادَةً فِي الْعِلْمِ وَ بَرَكَاتٍ فِي الرِّزْقِ وَ تَوْبَةً
 قَبْلَ الْمَوْتِ وَ رَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَ مَغْفِرَةً بَعْدَ
 الْمَوْتِ

“Ya Allah, sesungguhnya saya mohon kepada-Mu keselamatan dalam agama, badan yang sehat, ilmu yang bermanfaat, rezeki yang berkah, taubat yang diterima sebelum mati, mendapat rahmat ketika mati dan ampunan setelah mati.”

- 2) Do'a mohon kebaikan dunia dan akhirat

رَبَّنَا اِنَّا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَ فِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَ
 قِنَا عَذَابَ النَّارِ

“Wahai Tuhan kami, berilah kepada kami kebaikan di dunia dan di akhirat dan lindungilah kami dari azab neraka.”

³¹ Kementerian Agama, “*Fiqh Buku Siswa...*”, hlm. 46

4. Shalat Fardhu

a. Pengertian

Shalat menurut etimologi berarti do'a. Sedangkan secara terminologi adalah gerakan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Shalat ialah berhadap hati kepada Allah sebagai ibadat, dalam bentuk beberapa perkataan dan perbuatan, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara'.³²

b. Dalil yang mewajibkan shalat

Dalil ayat-ayat A-Qur'an yang mewajibkan shalat antara lain :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.” (al-Baqarah : 43)³³

Yang dimaksud ialah: shalat berjama'ah dan dapat pula diartikan: tunduklah kepada perintah-

³²Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang : Karya Toha Putra, 2006), hlm. 32

³³Departemen Agama Republik Indonesia, “*Al-Qur'an...*”, hlm. 8

perintah Allah bersama-sama orang-orang yang tunduk.”³⁴

c. Syarat-syarat shalat

- 1) Beragama Islam
- 2) Sdah baligh dan berakal
- 3) Suci dari hadats
- 4) Suci seluruh anggota badan, pakaian dan empat
- 5) Menutup aurat, laki-laki auratnya antara pusat dan lutut, sedang wanita seluruh anggota badan kecuali muka dan dua telapak tangan
- 6) Masuk waktu yang telah ditentukan untuk masing-masing shalat
- 7) Menghadap kiblat
- 8) Mengetahui mana yang rukun dan mana yang sunnah.

d. Rukun shalat

- 1) Niat
- 2) Takbiratul ihram
- 3) Berdiri tegak bagi yang kuasa ketika shalat fardhu
- 4) Membaca surat al-Fatihah pada tiap-tiap rakaat
- 5) Rukuk dengan *tumakninah*
- 6) I'tidal dengan *tumakninah*
- 7) Sujud dua kali dengan *tumakninah*

³⁴Departemen Agama Republik Indonesia, “*Al-Qur’an...*”, hlm. 8

- 8) Duduk antara dua sujud dengan *tumakninah*
- 9) Duduk tasyahud akhir dengan *tumakninah*
- 10) Membaca tasyahud akhir
- 11) Membaca shalawat nabi pada tasyahud akhir
- 12) Membaca salam yang pertama
- 13) Tertib.³⁵

e. Sunnah-sunnah shalat

Ketika melaksanakan shalat ada hal-hal sunnah yang dianjurkan untuk dikerjakan. Sunnah apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan tidak berdosa.

Adapun sunnah-sunnah shalat adalah sebagai berikut :

- 1) Ketika takbiratul ihram mengangkat kedua tangan
- 2) Mengangkat kedua tangan ketika rukuk, berdiri dari rukuk, dan berdiri dari tasyahud awal
- 3) Bersedekap ketika berdiri
- 4) Mengarahkan pandangan ke arah tempat sujud
- 5) Membaca do'a qunut dalam shalat subuh pada rakaat kedua setelah i'tidal dengan *thuma'ninah*
- 6) Bertasbih ketika rukuk dan sujud
- 7) Membaca do'a ketika duduk di antara dua sujud
- 8) Mengucapkan salam kedua.³⁶

³⁵Moh. Rifa'i, "*Risalah Tuntunan...*", hlm. 33-34

³⁶ Kementerian Agama, "*Fiqih Buku Siswa...*", hlm. 18-19

f. Hal-hal yang membatalkan shalat

- 1) Meninggalkan salah satu rukun shalat atau memutuskan rukun sebelum sempurna dilakukan
- 2) Tidak memenuhi salah satu dari syarat shalat seperti berhadats, terbuka aurat
- 3) Berbicara dengan sengaja
- 4) Banyak bergerak dengan sengaja
- 5) Makan dan minum
- 6) Menambah gerakan shalat
- 7) Tertawa. Akan tetapi kalau batuk, bersin tidaklah membatalkan shalat
- 8) Mendahului imam sebanyak dua rukun, khusus bagi makmum.³⁷

5. Media Audiovisual

a. Media

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab menurut Azhar Arsyad sebagaimana dikutip oleh Asnawir M dan Basyirudin Usman, media adalah perantara (*wassal*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media sebagai bentuk yang digunakan untuk proses pengaturan

³⁷ Kementerian Agama, “*Fiqih Buku Siswa...*”, hlm. 19

informasi, sedangkan *National Education Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dapat mempengaruhi efektifitas instruksional³⁸.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, jenis media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran meliputi :

- 1) Media grafis (media dua dimensi) yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar, seperti gambar foto, grafik atau diagram, poster, dll.
- 2) Mediatiga dimensi, yaitu dalam bentuk model seperti model padat, model penampang, model susun, diorama, dll
- 3) Media proyeksi seperti *slide*, film, *strips*, penggunaan OHP, dll.
- 4) Media menggunakan lingkungan.

Fungsi media sebagaimana telah disebutkan oleh Asnawir adalah sebagai berikut³⁹ :

³⁸Asnawir M dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), hlm. 3-4

³⁹Asnawir M dan BasyirudinUsman, "*Media Pembelajaran...*", hlm 24-25

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan memudahkan mengajar bagi guru.
- 2) Memberikan pengalaman yang lebih nyata (yang abstrak dapat dikonkritkan)
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (sehingga jalannya pembelajaran tidak membosankan).
- 4) Semua indra siswa dapat diaktifkan, sehingga kelemahan satu indra dapat diimbangi oleh kekuatan indra lainnya.
- 5) Lebih menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar
- 6) Dapat membangkitkan dunia teori dan realita.

b. Audiovisual

Audiovisual merupakan metode yang mengajarkan bahasa dengan memanfaatkan alat pandang dengar seperti video, kartu, *tape recorder*, atau program televisi sehingga pelajaran menjadi lebih hidup dan menarik.⁴⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan laptop sebagai media.

Mata pelajaran Fiqih tidak hanya mata pelajaran yang menggunakan metode demonstrasi, ceramah ataupun hafalan saja, akan tetapi siswa dapat lebih paham jika materi tersebut dapat diaplikasikan dengan

⁴⁰Iskandarwassid dan Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 44

suatu media yang berupa audiovisual atau gambar yang dilengkapi dengan suara dalam materi dzikir dan do'a setelah shalat fardhu. Kemampuan berfikir siswa dalam merealisasikannya pada dunia nyata sangat berarti dari pada hanya mendengarkan materi dan terfokus di dalam kelas, akan tetapi di lingkungannya pun dapat membantu menemukan hal-hal baru yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan di sekolahnya.

Jadi inti dari pengajaran audiovisual ini adalah dipergunakan beberapa alat atau bahan media pengajaran antara lain melalui film strip, radio, TV, piringan hitam, *tape recorder*, gambar-gambar, dan lain sebagainya. Lebih utama menggunakan bahan-bahan asli sebagai peraga.

B. Kajian Pustaka

Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini, penulis mengkaji beberapa penelitian terdahulu untuk memperkaya pengetahuan mengenai tata cara penelitian, metodologi serta untuk menghindari kesamaan obyek dalam penelitian. Adapun kajian pustaka yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

1. Siti Rohmah (NIM: 093111276) 2010/2011 “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Pada Pelajaran Fiqih Materi Shalat Fardhu Melalui Media CD Pembelajaran Interaktif Siswa Kelas II MI Sruwen 04 Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang Tahun 2010/2011”. Hasil penelitian ini

merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian sebanyak 20 anak, menggunakan teknik observasi. Pengumpulan data menggunakan instrumen penilaian yang berupa Lembar Observasi dan Lembar Kerja Siswa.⁴¹

Kesimpulan dari hasil tes yang telah dilakukan diperoleh data hasil penelitian terhadap prestasi siswa kelas II MI Sruwen 04 Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang. Pada siklus I adalah 40%, pada siklus II 50% dan pada siklus III adalah 85%. Penggunaan media CD pembelajaran interaktif juga dapat meningkatkan prestasi siswa dalam memahami tugas yang diberikan oleh guru, pada siklus I ketuntasan siswa diperoleh data 60% dan pada siklus II adalah 70% sedangkan pada siklus III sebesar 85%. Jadi ada peningkatan prestasi belajar siswa dalam menggunakan media tersebut.⁴²

2. Riyati (NIM: 113811084), judul penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Ekosistem Melalui Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode

⁴¹Siti Rohmah, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Pada Pelajaran Fiqih Materi Shalat Fardhu Melalui Media CD Pembelajaran Interaktif Siswa Kelas II MI Sruwen 04 Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang Tahun 2010/2011”, *Skripsi* (Semarang: Program Sarjana (S1) IAIN Walisongo, 2010), hlm. 96

⁴²Siti Rohmah, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar...”, hlm. 96

Audiovisual Bagi Siswa Kelas VII MTs Darul Ma'arif 2014/2015”⁴³

Hasil penelitian tentang pembelajaran kooperatif dengan metode audiovisual sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dengan adanya peningkatan nilai evaluasi akhir. Pada siklus I rata-rata sebesar 71 dengan siswa yang tuntas sebanyak 6 atau 40%. Kemudian meningkat pada siklus II rata-rata siswa meningkat sebesar 76 dan siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa atau 73,33%. Hal ini sesuai dengan indikator yang ditentukan yaitu KKM 75 dan persentase ketuntasan mencapai 70%. Jadi pembelajaran kooperatif dengan metode audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok ekosistem kelas VII MTs Darul Ma'arif Pringapus.⁴⁴

3. Nikmah (2009) dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Media CD Pembelajaran Interaktif Pada Siswa Kelas IV SDN Kebonagung II Malang”.⁴⁵

⁴³Riyati, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Ekosistem Melalui Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Audiovisual Bagi Siswa Kelas VII MTs Darul Ma'arif 2014/2015”, *Skripsi* (Semarang: Program Sarjana (S1) UIN Walisongo, 2015), hlm. 57

⁴⁴Riyati, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar...*”, hlm. 57

⁴⁵Nikmah, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Media CD Pembelajaran Interaktif Pada Siswa Kelas IV SDN Kebonagung II Malang”, *Skripsi* (Semarang: Program Sarjana (S1) IAIN Walisongo, 2009), hlm. 83

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media CD pembelajaran interaktif dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini terbukti dari data kualitatif bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat perolehan skor yang meningkat dari rata-rata sebelumnya yaitu 71,1 pada siklus I meningkat menjadi 85,6 pada siklus II dengan ketuntasan belajar kelas sebesar 95,12%.⁴⁶

4. Suharno (NIM : 113911165) dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar IPS Materi Lingkungan Alam dan Buatan Melalui Media CD Pembelajaran Interaktif Siswa Kelas III MI Miftahuth Tholibin Waru Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015”⁴⁷

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat per siklus, ulangan harian materi lingkungan alam dan buatan pada tahun lalu yang tuntas hanya 12 siswa dari 22 siswa dengan rata-rata kelas 61,55 atau ketuntasan 54,55%, mengalami kenaikan pada siklus I siswa yang tuntas ada 16 siswa dari 22 siswa dengan rata-rata 74,20 atau ketuntasan

⁴⁶Nikmah, “*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar...*”, hlm. 83

⁴⁷Suharno, “Peningkatan Prestasi Belajar IPS Materi Lingkungan Alam dan Buatan Melalui Media CD Pembelajaran Interaktif Siswa Kelas III MI Miftahuth Tholibin Waru Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi* (Semarang: Program Sarjana (S1) IAIN Walisongo, 2014), hlm. 68

72,73%, dan pada siklus II ada 21 siswa dengan rata-rata 87,20 atau 95,45%. Sedangkan proses prestasi dan keaktifan respon siswa juga mengalami kenaikan yaitu pada siklus I ada 13 siswa atau 57% dan pada siklus II ada 19 siswa atau 98%.⁴⁸

Beberapa penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu peningkatan hasil belajar melalui media pembelajaran aktif audiovisual, yang membedakan adalah jenis media audiovisual, lokasi, materi penelitian dan mata pelajaran.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dari penelitian ini adalah : Ada peningkatan hasil belajar pelajaran fiqih dalam melafalkan dzikir dan do'a setelah shalat fardhu melalui media audiovisual siswa kelas II di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak tahun ajaran 2015/2016.

⁴⁸Suharno, "*Peningkatan Prestasi Belajar ...*", hlm. 68-69

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan, diperlukan suatu metode agar mendapat hasil yang diharapkan. Adapun metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dan dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester II kelas II di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak tahun ajaran 2015/2016 yaitu siklus I tanggal 23 dan 30 Maret 2016 kemudian siklus II tanggal 20 April 2016.

C. Subyek dan Kolaborator Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II tahun ajaran 2015/2016 semester II di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak, dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Dengan obyeknya adalah Media Audiovisual. Kolaborator dalam penelitian yang dilaksanakan adalah Ibu. Siti Arofah, S.Pd.I., beliau adalah guru wali kelas II, dengan dilibatkannya beliau dapat memberikan bantuan dan sekaligus mengidentifikasi segala permasalahan yang ada pada siswa atau yang lainnya.

Adapun secara rinci data siswa kelas II adalah sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Data Siswa Kelas II MI Darussalam Ngepreh Sayung
tahun ajaran 2015/2016

N o.	Nama Siswa	L/P	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	Ahmad Idris	L	Demak	01/08/2007
2	Ahmad Royyan Fuadi	L	Demak	05/11/2007
3	Ajeng Dinda Afiani	P	Semarang	05/01/2007
4	Amel Anjar Rini	P	Demak	23/03/2007
5	Aufa Azril Mahendra	L	Semarang	06/12/2007
6	Bagus Ardiyanto	L	Demak	15/06/2007
7	Daffa Estiawan	L	Demak	03/01/2007
8	Dinda Purwandari	P	Demak	23/07/2007
9	Fajar Nugroho	L	Demak	07/09/2007
10	Hafiz Sabara	L	Demak	19/05/2007
11	Haelgas Saputra	L	Demak	28/12/2006
12	Kaisya Dinda P.	P	Demak	18/03/2007
13	Khoiruddin	L	Demak	19/12/2006

14	Maulana Firdaus	L	Demak	27/02/2007
15	M. Arka Wahyu N.	L	Demak	07/09/2007
16	Mujiyanti	P	Demak	27/07/2007
17	Nasywa F.	P	Demak	04/05/2007
18	Nadila Fitriyah	P	Semarang	15/10/2007
19	Rizki Aditya S.	L	Demak	14/07/2007
20	Riyana Shofa	P	Demak	13/06/2007
21	Rizkiya Mutiara	P	Demak	26/08/2007
22	Satrio C.W	L	Semarang	29/03/2007

D. Siklus Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan menggunakan model spiral dari Kemmis & MC Taggart sebagaimana dikutip oleh Saur M. Tampubolon.¹ Dalam setiap siklus terdiri dari empat tahap antara lain:

1. Perencanaan (*plan*)

Perencanaan tindakan (*planning*) adalah suatu perencanaan dalam bentuk penyusunan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi hasil pelaksanaan pra penelitian atau refleksi awal.

2. Tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan (*action*) adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas sebagai guru model dengan

¹Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Erlangga, 2014), hlm. 27

menggunakan perangkat pembelajaran yang telah direncanakan.

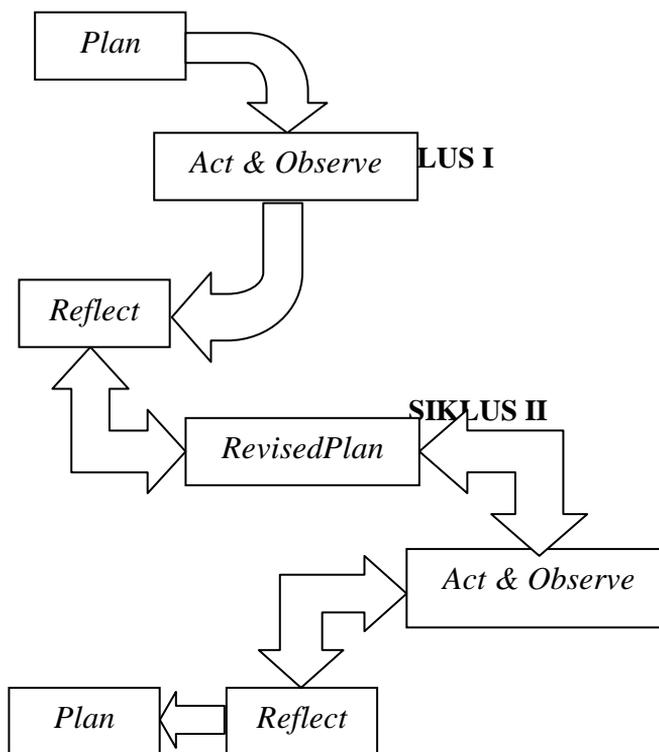
3. Pengamatan (*observe*)

Observasi (*observing*) adalah pengamatan atas pelaksanaan proses pembelajaran di kelas secara bersamaan (*simultan*) sebagai peneliti dan observasi terhadap perubahan perilaku siswa atas tindakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan instrument pengumpulan data.

4. Refleksi (*reflect*)

Refleksi (*reflection*) adalah rekomendasi atas hasil evaluasi analisis data guna ditindaklanjuti pada siklus berikutnya

Desain PTK Model Kemmis & Mc Taggart.²



E. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut³:

²Saur M. Tampubolon, “*Penelitian Tindakan Kelas...*”, hlm. 27

³Saur M. Tampubolon, “*Penelitian Tindakan Kelas...*”, hlm. 28

Pra Siklus

1. Mengecek kesiapan siswa untuk belajar
2. Memotivasi siswa dalam belajar
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang diinginkan
4. Mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa tentang materi dzikir dan do'a.

Siklus I

1. Perencanaan Pelaksanaan Tindakan I
 - a. Menentukan topik permasalahan dzikir dan do'a setelah sholat fardhu
 - b. Membuat instrument pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - c. Membuat instrument penilaian berupa soal *pre test* dan *post test*
 - d. Membuat instrument monitoring berupa lembar observasi

2. Pelaksanaan Tindakan I

Tindakan merupakan penerapan skenario pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar siswa dengan audiovisual sebagai media pembelajaran. Proses belajar yang dilakukan menggunakan metode pengamatan untuk meningkatkan hasil belajar dan memotivasi siswa kelas II pada materi

dzikir dan do'a setelah shalat fardhu. Tahap-tahap yang dilakukan adalah :

Peneliti

Tahapannya adalah sebagai berikut :

- a. Membagikan soal *pre test*
- b. Membagi kelompok menjadi 2
- c. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada kegiatan observasi dalam kelompok
- d. Guru mempersiapkan media Audiovisual untuk proses pengamatan siswa pada materi dzikir dan do'a
- e. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai sistem penilaian yang akan dilakukan agar siswa memiliki persiapan dan termotivasi dalam belajar.
- f. Guru memberikan petunjuk prosedur kerja dalam bentuk LKS yang harus dilaksanakan oleh siswa sebagai pedoman pelaksanaan pengamatan sesuai dengan Rencana Pembelajaran yang telah dibuat.
- g. Mendampingi dan mengamati kegiatan siswa.
- h. Memberikan klasifikasi dari hasil diskusi kelas yang sudah dilakukan.
- i. Membagikan soal *post test*

Siswa

Tahapannya adalah sebagai berikut :

- a. Mengerjakan soal *pre test*

- b. Melakukan observasi berdasarkan petunjuk LKS yang telah diberikan
 - c. Mengamati media audiovisual yang telah disiapkan
 - d. Mengerjakan lembar kerja dalam kelompok
 - e. Mengerjakan soal *post test*.
3. Observasi (Monitoring Tindakan I)

Observasi dilakukan seiring dengan pelaksanaan setiap siswa menunjukkan kemampuan dan sikap atau partisipasi pada saat pengamatan di kelas serta pada waktu diskusi kelompok di kelas yang akan dicatat pada lembar observasi.

4. Refleksi

Pada tahap ini observasi dari proses belajar yang sudah berlangsung dikumpulkan dan dianalisa sebagai refleksi apakah dalam pembelajaran yang sudah dilakukan sesuai dengan rencana, sehingga bisa dilakukan upaya perbaikan pada siklus berikutnya. Hasil refleksinya dapat ditulis sebagai berikut :

Kelebihan : kegiatan belajar yang dilakukan sudah berjalan lancar sesuai rencana, siswa bisa menangkap materi pelajaran yang dilakukan dengan media audiovisual sebagai media pembelajaran Fiqih dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari hasil *post test* dan *pre test*.

Kekurangan : daya tangkap siswa serta keaktifan siswa belum maksimal karena keterbatasan waktu.

Dari hasil refleksi di atas, perlu dilakukan perencanaan ulang (perbaikan) pada siklus II sehingga hasilnya lebih baik dari siklus I, yang perlu dilakukan antara lain : pada saat diskusi kelas antar kelompok waktu yang diberikan lebih dibatasi sehingga setiap kelompok bisa mempresentasikan hasil pengamatan secara maksimal. Dengan demikian proses belajar yang berlangsung lebih baik dan efektif.

Siklus II

1. Perencanaan Pelaksanaan Tindakan II

Perencanaan pada siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. adapun langkah-langkah perencanaan tindakan dilakukan sama seperti siklus I, namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk mendapat hasil yang lebih dari siklus I. pada siklus II pokok bahasannya masih sama dzikir dan do'a setelah sholat fardhu.

2. Pelaksanaan Tindakan II

Pada tahap ini tidak ada perbedaan dengan pelaksanaan tindakan I yaitu tidak membentuk tim lagi. Kelompok yang mengerjakan tugas, anggotanya sama seperti pada kelompok pada siklus I. Urutannya adalah :

Guru

- a. Membagikan soal *pre test*
- b. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai pada kegiatan observasi dalam kelompok
- c. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai sistem penilaian yang akan dilakukan agar siswa memiliki persiapan dan termotivasi dalam belajar.
- d. Siswa memposisikan diri sesuai kelompoknya
- e. Guru memberikan petunjuk prosedur kerja dalam bentuk LKS yang harus dilaksanakan oleh siswa sebagai pedoman pelaksanaan pengamatan sesuai dengan Rencana Pembelajaran yang telah dibuat.
- f. Mendampingi dan mengamati kegiatan siswa
- g. Membagikan soal *post test*

Siswa

- a. Guru memberikan petunjuk prosedur kerja dalam bentuk LKS yang harus dilaksanakan oleh siswa sebagai pedoman pelaksanaan pengamatan sesuai dengan Rencana Pembelajaran yang telah dibuat
 - b. Mendampingi dan mengamati kegiatan siswa
 - c. Menerima soal *post test*
3. Observasi (monitoring tindakan II)

Observasi dilakukan seiring dengan pelaksanaan. Setiap siswa dilihat keaktifannya dalam mengamati media yang akan dicatat pada lembar observasi.

4. Refleksi II

Kegiatan refleksi pada siklus II ini dilakukan dengan menganalisis dan mengolah seluruh data yang didapatkan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung hasil refleksi II ini kemudian dibandingkan dengan hasil dari refleksi pada siklus I, apakah ada peningkatan hasil belajar atautkah mengalami penurunan sehingga dapat digunakan untuk mengetahui hasil penelitian secara keseluruhan.

F. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah⁴ :

1. Lembar kerja siswa
2. Lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui pelaksanaan proses dengan pembelajaran melalui media audiovisual, dan untuk mengetahui keaktifan siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung
3. Lembar soal *pre test* dan *post test* untuk mengetahui hasil kemampuan pemahaman siswa sebelum dan sesudah pembelajaran.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa observasi, tes dan studi dokumentasi.

⁴Saur M. Tampubolon, “*Penelitian Tindakan Kelas...*”, hlm. 31

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena atau kejadian yang diselidiki.⁵ Teknik ini untuk mengamati pelaksanaan proses pembelajaran di kelas serta penerapan Media Audiovisual.

2. Penilaian (tes)

Tes adalah seperangkat rangsangan untuk mendapatkan jawaban siswa yang dapat dijadikan sebagai dasar bagi penetapan skor angka. Melaksanakan penilaian untuk mengukur ketercapaian indikator-indikator yang telah disampaikan peneliti, sekaligus mengukur nilai kompetensi dasar (KD).

3. Dokumentasi

Melaksanakan pengumpulan data obyektif sekolah melalui format pra penelitian.⁶ Yang berupa foto-foto kegiatan

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif.⁷

⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 136

⁶Saur M. Tampubolon, "*Penelitian Tindakan Kelas...*", hlm. 51

⁷Saur M. Tampubolon, "*Penelitian Tindakan Kelas...*", hlm. 35

1. Data kemampuan kognitif

Data kemampuan kognitif terdiri dari hasil *pre test* dan *post test*.

2. Data kemampuan afektif dan psikomotorik

Data kemampuan afektif dan psikomotorik dianalisis secara deskriptif dengan persentase yaitu data berupa skor yang diperoleh siswa dalam setiap kriteria yang terdiri dari skor 1, 2, dan 3 dilihat frekuensinya yang dinyatakan dalam persentase.

Teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu persentase. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁸ :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah nilai dalam %

N = Jumlah siswa keseluruhan dalam kelas

F = skor yang dicapai.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 335

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila terjadi perbaikan pada proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan meningkatnya proses maupun hasilnya.

1. Kemampuan Kognitif

Dari penelitian ini diharapkan :

- a. Adanya peningkatan nilai *pre test* dan *post test* siklus I dan siklus II serta peningkatan nilai *post test* siklus I ke siklus II
- b. Adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap dzikir dan do'a setelah shalat fardhu
- c. Siswa dapat menyebutkan beberapa bacaan dzikir dan do'a setelah shalat fardhu

2. Kemampuan Afektif

Dari penelitian ini diharapkan :Adanya peningkatan gerak reflek dalam menjawab pertanyaan tentang materi dzikir dan do'a.

3. Kemampuan Psikomotorik

Dengan penelitian ini diharapkan :Adanya peningkatan untuk melakukan dzikir dan do'a setelah melakukan pengamatan terhadap obyek audiovisual.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak kelas II tahun pelajaran 2015/2016. Pelaksanaannya 30 hari yaitu tanggal 23 Maret 2016 sampai dengan 20 April 2016. Materi pada penelitian ini adalah melafalkan dzikir dan do'a setelah shalat fardhu. Penelitian dilaksanakan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media Audiovisual.

1. Sejarah dan Kondisi Umum

MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak berdiri pada tahun 2003 dibawah naungan Yayasan Al Fathoni Nurussalam, terletak di desa Ngepreh kecamatan Sayung kabupaten Demak. Ketua yayasan K. Nur Fathoni Zein (Alm), pada tahun ajaran 2015/2016 selaku kepala sekolah adalah Bapak G. Al Sugiono, S.Kom., wakil Bapak. H. Ainur Rofiq. Jumlah guru dan karyawan 13 orang dan siswa 172. Kegiatan ekstra yang ada di sekolah antara lain *drum band*, pramuka, *qori'*, kitab, tahlil, hafalan asmaulhusna, ngaji iqro' dan Al-Qur'an.

2. Visi Misi

Visi MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak
“Menjadi Sekolah Unggulan Dengan Sistem Pembelajaran Terpadu”

Misi MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak.

- a. Meningkatkan kualitas mutu pendidikan melalui proses KBM, pengembangan manajemen, standarisasi, rekrutmen, keterbukaan dengan penanaman keunggulan untuk menghadapi tantangan globalisasi sehingga madrasah menjadi pusat pencerahan keilmuan dan pusat pendidikan Islam.
- b. Memperkenalkan siswa sejak dini pada bahasa inggris dan bahasa arab
- c. Membiasakan pola hidup sederhana pada diri siswa
- d. Membentuk watak kemandirian dalam belajar.

3. Data Guru, Karyawan dan Siswa

a. Data Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan karyawan pada tahun ajaran 2015/2016 seluruhnya berjumlah 13 orang, lebih lengkapnya terdapat pada tabel berikut.

Tabel 1.2. Data Guru dan Karyawan di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak

No	Nama	Jabatan
1	G. Al Sugiono, S.Kom	Kepala Sekolah
2	H. AinurRofiq	Wakil Kepala Sekolah
3	Badrudin	Guru Kelas I
4	Siti Arofah, S.Pd.I	Guru Kelas II
5	Zaenal Arifin	Guru Kelas III
6	Sokeh	Guru Kelas IV
7	Ely Wikarti, S.Pd	Guru Kelas V
8	Erni Siswiyati, S.Pd. SD	Guru Kelas VI
9	Istiqomah, S.Pd.I	Guru PAI
10	Munifah, S.Pd.I	Guru PAI
11	Munifah, S.Pd.I	Kepala TU
12	Denix Fitriyati	Karyawan
13	Husni Mafthuhah	Karyawan
14	Mashuri Alwy	Karyawan

b. Data Siswa

Jumlah siswa di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak pada tahun ajaran 2015/2016 seluruhnya berjumlah 172 orang sedangkan jumlah siswa untuk kelas II berjumlah 22 siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3
Data Siswa Kelas II MI Darussalam Ngepreh Sayung
tahun ajaran 2015/2016

No.	Nama Siswa	L/ P	Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	Ahmad Idris	L	Demak	01/08/2007
2	Ahmad RoyyanFuadi	L	Demak	05/11/2007
3	AjengDindaAfiani	P	Semarang	05/01/2007
4	AmelAnjarRini	P	Demak	23/03/2007
5	AufaAzrilMahendra	L	Semarang	06/12/2007
6	Bagus Ardiyanto	L	Demak	15/06/2007
7	DaffaEstiawan	L	Demak	03/01/2007
8	DindaPurwandari	P	Demak	23/07/2007
9	Fajar Nugroho	L	Demak	07/09/2007
10	Hafiz Sabara	L	Demak	19/05/2007
11	HaelgasSaputra	L	Demak	28/12/2006
12	KaisyaDinda P.	P	Demak	18/03/2007
13	Khoiruddin	L	Demak	19/12/2006
14	Maulana Firdaus	L	Demak	27/02/2007
15	M. Arka Wahyu N.	L	Demak	07/09/2007
16	Mujjiyanti	P	Demak	27/07/2007
17	Nasywa F.	P	Demak	04/05/2007
18	NadilaFitriyah	P	Semarang	15/10/2007
19	Rizki Aditya S.	L	Demak	14/07/2007
20	RiyanaShofa	P	Demak	13/06/2007
21	Rizkiya Mutiara	P	Demak	26/08/2007
22	SatrioC.W	L	Semarang	29/03/2007

B. Analisis Data

1. Analisis Data Pra-siklus

Pembelajaran Fiqih di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak masih diwarnai dengan metode yang monoton, seperti metode ceramah siswa cenderung pasif

karena mudah sekali untuk dilupakan. Biasanya saat materi di ajarkan, nilai yang didapatkan bagus. Namun, pada saat diadakan post test atau ulangan harian nilai yang didapat siswa sangat tidak memuaskan. Hal ini juga dapat terlihat dari nilai semester siswa yang menurun sehingga nilai akhir dalam raport masih banyak yang kurang dari KKM.

Tabel 1.4. Nilai Prestasi Belajar (Hasil Tes) Pra Siklus

No	Nama Siswa	Pra Siklus	
		Nilai	T / TT
1	Ahmad Idris	78	T
2	Ahmad Royyan Fuadi	71	T
3	Ajeng DindaAfiani	54	TT
4	Amel AnjarRini	50	TT
5	Aufa AzrilMahendra	72	T
6	Bagus Ardiyanto	72	T
7	Daffa Estiawan	80	T
8	Dinda Purwandari	78	T
9	Fajar Nugroho	68	TT
10	Hafiz Sabara	71	T
11	Haelgas Saputra	78	T
12	Kaisya Dinda P.	77	T
13	Khoiruddin	75	T
14	Maulana Firdaus	55	TT
15	M. Arka Wahyu N.	72	T
16	Mujiyanti	61	TT
17	Nasywa F.	75	T
18	Nadila Fitriyah	52	TT
19	Rizki Aditya S.	64	TT
20	Riyana Shofa	63	TT
21	Rizkiya Mutiara	68	TT
22	Satrio C.W	61	TT
Rata-rata		67,95	

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Data penelitian hasil pembelajaran Fiqih pada materi Dzikir dan Do'a setelah shalat fardhu melalui audiovisual siswa kelas II semester II di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak berjumlah 22 siswa, peneliti serta kolaborator.

Data yang dikumpulkan dari hasil belajar yang diperoleh siswa melalui salah satu teknik pengumpulan data, yaitu teknik dokumentasi, ulangan harian, data nilai observasi dan pembelajaran pra siklus, maka peneliti bisa memperoleh data ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{jumlah siswa}} \times 100 \%$$

a. Persentase Siswa Yang Telah Tuntas Belajar

- 1) Banyak siswa = 22 Siswa
- 2) Siswa yang telah tuntas = 12 siswa
- 3) Persentase siswa yang telah tuntas belajar sebesar=

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{12}{22} \times 100\% \\ &= 54,55\% \end{aligned}$$

b. Persentase Siswa Yang Belum Tuntas Belajar

- 1) Banyak siswa = 22 Siswa
- 2) Siswa yang belum tuntas = 10 siswa
- 3) Persentase siswa yang telah tuntas belajar sebesar =

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{22} \times 100\% \\ &= 45,45\%\end{aligned}$$

Secara klasikal pembelajaran Fiqih pada materi ini belum dinyatakan tuntas, karena nilai ketuntasan yang ditentukan adalah 85%, sedangkan pada pembelajaran pra siklus baru mencapai 54,55% dari KKM yang ditentukan yaitu 70. Sehingga perlu diadakan penelitian lanjutan pada siklus I.

Berdasarkan ulangan harian pada materi dzikir dan do'a setelah shalat fardhu, dalam pra siklus dengan penerapan metode konvensional, yang diperoleh dari ulangan harian, hasil itu dapat diketahui dalam tabel 1.5., sebagai berikut.

**Tabel 1.5. Kategori Nilai-Nilai Belajar (Hasil Tes)
Pra Siklus**

Nilai	Kategori	Pra siklus	
		Siswa	Persen
90-100	Baik sekali	0	0
70-89	Baik	12	58,33%
50-69	Cukup	7	29,17%
< 50	Kurang	3	12,50%
Rata-rata Kelas		67,95	
Jumlah Ketuntasan		12	
Persentase Ketuntasan		54,55%	

Berdasarkan Tabel 1.5. Kategori Nilai-Nilai Belajar (Hasil Tes) Pra Siklus hasil siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hanya berjumlah 12 siswa atau 54,55% dari jumlah siswa yaitu 22 dengan nilai rata-rata kelas 67,95, sedangkan siswa yang lain nilainya masih sangat jauh di bawah KKM yang ditentukan yaitu 70. Selain melalui hasil evaluasi, berdasarkan dokumen hasil pengamatan dalam proses pembelajaran diketahui bahwa :

Siswa pasif, tidak antusias, masih bergurau, tidak mencatat materi dan sering izin ke toilet.

Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa tersebut, dapat diketahui dengan jelas bahwa pembelajaran dikatakan tidak berhasil, maka peneliti bersama kolaborator merencanakan adanya penelitian lanjutan.

2. Analisis Data Siklus I

Sebelum melakukan tindakan siklus I peneliti melakukan *pre test*. *Pre test* ini dilakukan untuk

mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik tentang pengetahuan yang dipelajari peserta didik pada pertemuan sebelumnya.

Berikut adalah hasil penelitian siklus I pertemuan pertama dan kedua pada mata pelajaran Fiqih materi melafalkan dzikir dan do'a setelah shalat fardhu melalui media audiovisual.

a. Perencanaan

Berdasarkan hipotesis dan identifikasi masalah, maka peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran dengan menerapkan media audiovisual, yang bertujuan agar peserta didik aktif dan paham terhadap materi yang disampaikan sehingga pembelajaran bisa lebih efektif dan hasil belajar siswa langkah sebagai berikut :

- 1) Menyusun RPP dengan strategi pembelajaran yang direncanakan dalam PTK, yaitu menggunakan Media Audiovisual.
- 2) Menyusun lembar kerja siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai
- 3) Membuat soal *pre test* untuk mengetahui hasil belajar siswa
- 4) Membentuk kelompok

- 5) Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, guru melakukan kegiatan pembelajaran yang sudah disusun dalam skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a
 - b) Menanyakan keadaan peserta didik
 - c) Menyiapkan perhatian peserta didik dengan presensi
 - d) Memberikan motivasi serta mengadakan tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari yaitu Melafalkan Dzikir dan Do'a Setelah Sholat Fardhu.
 - e) Meminta siswa menyiapkan buku materi tentang dzikir dan do'a
- 2) Kegiatan Inti
 - a) *Eksplorasi*: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku materi tentang dzikir dan do'a

- b) *Eksplorasi*: Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada pada laptop yang telah dipersiapkan oleh guru sebagai media Audiovisual pada materi dzikir dan do'a
 - c) *Elaborasi*: Siswa mencatat lafadz dzikir dan do'a dalam pengamatan pada media audiovisual
 - d) *Konfirmasi* : guru meminta siswa untuk berdiskusi
 - e) *Elaborasi*: Guru melakukan tanya jawab tentang dzikir dan do'a.
 - f) *Elaborasi*: Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, serta membagikan soal *post test* dengan tema dzikir dan do'a
 - g) *Elaborasi*: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang dzikir dan do'a.
- 3) Kegiatan akhir
- a) Guru memberikan penguatan atas pengamatan siswa dan menyimpulkan materi dzikir dan do'a
 - b) Mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi dzikir dan do'a
 - c) Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

c. Observasi Kegiatan

Peneliti sebagai pelaku senantiasa selalu berhubungan dengan teman sejawat selaku kolaborator

dalam pengamatan pembelajaran yang berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah ditentukan.

Selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) peneliti telah melaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan Media Audiovisual masih kurang optimal. Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya peserta didik yang pasif, bermain sendiri, dan tergantung dengan teman kelompok, serta masih adanya peserta didik yang bingung pada proses pembelajaran.

Adapun kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70, artinya peserta didik dinyatakan tuntas apabila telah mencapai nilai 70 atau lebih. Sedangkan secara klasikal dikatakan tuntas apabila telah mencapai 85%.

Nilai prestasi belajar dalam siklus I diambil dari nilai tes evaluasi peserta didik pada akhir siklus. Namun, untuk melihat apakah ada peningkatan prestasi belajar siswa, peneliti juga bekerja sama dengan kolaborator untuk mengumpulkan data nilai peserta didik pada waktu observasi

Berikut ini adalah nilai sesudah perbaikan pembelajaran pada siklus I yang bisa dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.6. Nilai Prestasi Belajar (Hasil Tes) Siklus I

No	Nama Siswa	Siklus I		
		Nilai		T / TT
		Pre test	Post test	
1	Ahmad Idris	80	81	T
2	Ahmad RoyyanFuadi	89	88	T
3	Ajeng Dinda Afiani	67	63	TT
4	Amel Anjar Rini	0	0	TT
5	Aufa Azril Mahendra	88	88	T
6	Bagus Ardiyanto	75	72	T
7	Daffa Estiawan	91	89	T
8	Dinda Purwandari	90	91	T
9	Fajar Nugroho	70	68	TT
10	Hafiz Sabara	73	71	T
11	Haelgas Saputra	88	89	T
12	Kaisya Dinda P.	87	85	T
13	Khoiruddin	90	91	T
14	Maulana Firdaus	58	55	TT
15	M. Arka Wahyu N.	83	81	T
16	Mujiyanti	65	61	TT
17	Nasywa F.	89	89	T
18	NadilaFitriyah	89	87	T
19	Rizki Aditya S.	65	64	TT
20	RiyanaShofa	89	87	T
21	Rizkiya Mutiara	73	72	T
22	SatrioC.W	86	86	T
Rata-rata		76,6	75,36	

Keterangan :

T = Tuntas
TT = Tidak Tuntas

Dari hasil pelaksanaan siklus I dapat dipaparkan nilai prestasi belajar (hasil tes) dan keaktifan siswa dalam tabel kategori berikut ini :

Tabel 1.7. Kategori Nilai Prestasi Belajar (Hasil Tes) Siklus I

Nilai	Kategori	Siklus I (Post Test)	
		Siswa	%
90 – 100	Baik sekali	2	9,10%
70 – 89	Baik	14	63,64%
50 – 69	Cukup	5	22,72%
< 50	Kurang	1	4,54%
Rata-rata kelas		75,36	
Jumlah ketuntasan		16	
Persentase ketuntasan		72,73%	

Dari data nilai sesudah pembelajaran pada siklus I di atas, maka peneliti bisa memperoleh data ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal sebagai berikut :

1) Persentase siswa yang telah tuntas belajar

Banyak siswa = 22 peserta didik

Siswa yang telah tuntas= 16 peserta didik

Persentase siswa yang telah tuntas belajar

$$N = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{22} \times 100\%$$

$$= 72,73\%$$

2) Persentase siswa yang belum tuntas belajar

Banyak siswa = 22 peserta didik

Siswa yang telah tuntas = 6 peserta didik

Persentase siswa yang telah tuntas belajar

$$N = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{22} \times 100\%$$

$$= 27,27\%$$

Secara klasikal belum dinyatakan tuntas. Karena nilai ketuntasan yang ditentukan adalah 85%, sedangkan pada pembelajaran siklus I baru mencapai 72,73%.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan nilai tes akhir siklus I, ternyata dalam siklus I dengan menggunakan Media Audiovisual, proses pembelajaran yang berlangsung belum terlihat efektif. Hal ini terlihat dari tidak terlihatnya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu sebagai berikut :

1) Kemampuan Kognitif

a) Tidak adanya peningkatan nilai *pre test* dan *post test* siklus I.

- b) Belum adanya peningkatan signifikan pemahaman siswa terhadap dzikir dan do'a setelah shalat fardhu
- c) Siswa belum dapat menyebutkan beberapa bacaan dzikir dan do'a setelah shalat fardhu.

2) Kemampuan Afektif

Belum terlihat adanya peningkatan gerak reflek dalam menjawab pertanyaan tentang materi dzikir dan do'a.

3) Kemampuan Psikomotorik

Belum adanya peningkatan untuk melakukan dzikir dan do'a setelah melakukan pengamatan terhadap obyek audiovisual.

Karena masih adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus I ini, maka berdampak pada kurangnya tingkat pemahaman peserta didik. Hal ini bisa dilihat dari data prestasi belajar peserta didik pada siklus I yang menunjukkan bahwa indikator ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal belum tercapai. Pada pembelajaran ini masih ada 6 peserta didik (27,27%) yang belum tuntas belajar dengan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 70. Sedangkan peserta didik yang sudah tuntas belajar ada 16 peserta didik (72,73%) dengan nilai di atas kriteria ketuntasan

minimal (KKM) yang ditemukan yaitu 70. Ini berarti pada pelaksanaan pembelajaran siklus I belum tuntas secara klasikal.

Dari observasi pembelajaran pada siklus I ini, selanjutnya peneliti bersama kolaborator melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan untuk perbaikan siklus selanjutnya. Berdasarkan refleksi dengan kolaborator maka:

- 1) Peneliti menyusun kembali skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan soal tes untuk pelaksanaan siklus II
- 2) Peneliti mengajak siswa agar lebih semangat belajar.
- 3) Peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik akan diusahakan lebih merata, sehingga semua peserta didik bisa ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian pembelajaran siklus I ini, meskipun belum tuntas secara klasikal namun sudah tampak adanya peningkatan semangat dan keseriusan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Menurut hasil observasi yang dilakukan kolaborator, sebagian besar peserta didik merasa cocok dan senang dengan menggunakan Media Audiovisual ini.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II ini peneliti membuat rencana perbaikan pembelajaran yang merupakan kelanjutan dari pelaksanaan siklus I. Pada siklus II ini peneliti merencanakan akan melaksanakan perbaikan dengan lebih mengaktifkan peserta didik, peneliti memberikan variasi-variasi kecil, berupa nyanyian dan tepuk agar peserta didik tidak jenuh dan proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Peneliti menyusun kembali skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan soal tes siklus II. Peneliti juga akan mengupayakan untuk memberikan penjelasan kepada peserta didik dengan perlahan, serta berusaha untuk lebih menyebarkan pertanyaan kepada seluruh peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempresentasikan atau melaporkan hasil pengamatan pada media audiovisual yang telah ditampilkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan siklus II ini peneliti lebih menekankan pada penjelasan dari hasil praktik peserta didik secara menyeluruh sehingga peserta didik yang pada waktu pembelajaran siklus I kurang atau belum aktif untuk bisa lebih aktif.

1) Kegiatan awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Menanyakan keadaan peserta didik
- c) Menyiapkan perhatian peserta didik dengan presensi
- d) Menempatkan peserta didik yang kurang perhatian ke tempat terdepan agar mudah dalam pengawasan guru
- e) Guru bersama siswa bernyanyi dan tepuk “suka hati”
- f) Meminta peserta didik untuk mempersiapkan peralatan belajar (buku tulis, pensil, buku pelajaran).
- g) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) *Elaborasi*: Guru membagikan soal *pre test*
- b) *Eksplorasi*: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku materi tentang dzikir dan do’a
- c) *Elaborasi*: Siswa mencatat hasil dalam pengamatan pada media audiovisual
- d) *Konfirmasi*: Guru meminta siswa untuk berdiskusi.

- e) *Elaborasi*: Guru melakukan tanya jawab tentang dzikir dan do‘a.
- f) *Elaborasi*: Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, serta membagikan soal *post test* dengan tema dzikir dan do‘a
- g) *Elaborasi*: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang dzikir dan do‘a.

3) Kegiatan akhir

Pada akhir siklus II ini, guru memberikan klarifikasi dan apresiasi (pujian) terhadap hasil praktik peserta didik dan kemudian mengajak peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran. Selanjutnya peserta didik mempersiapkan diri untuk melaksanakan tes yang diberikan oleh guru guna mengetahui tingkat penguasaan materi pembelajaran yang baru dibahas dalam kelas.

c. Observasi Kegiatan

Selama proses pembelajaran siklus II peneliti selalu berhubungan dengan teman sejawat selaku observer dalam pengamatan pembelajaran yang berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah ditentukan, dari lembar observasi yang diisi oleh teman sejawat yang bertindak sebagai observer dapat diketahui bahwa hasil penelitian masalah pada

pembelajaran siklus II ini sudah lebih baik dibandingkan dengan proses pembelajaran siklus I.

Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) siklus II ini, peneliti dan kolaborator telah melaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat..

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan Media Audiovisual peserta didik sudah aktif dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik lebih semangat, antusias dan serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Setelah pelaksanaan pembelajaran siklus II dan setelah dilakukan tes atau evaluasi pembelajaran siklus II, ternyata prestasi belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dengan perolehan nilai yang lebih baik dibandingkan pada pembelajaran siklus I. Berikut ini nilai yang diperoleh pada siklus II :

Tabel 1.8. Nilai Prestasi Belajar (Hasil Tes) Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus II		
		Nilai		T / TT
		Pre test	Post test	
1	Ahmad Idris	82	86	T
2	Ahmad RoyyanFuadi	93	96	T
3	AjengDindaAfiani	80	82	T
4	AmelAnjarRini	81	83	T
5	AufaAzrilMahendra	92	96	T
6	Bagus Ardiyanto	83	87	T
7	DaffaEstiawan	85	87	T
8	DindaPurwandari	75	76	T
9	Fajar Nugroho	90	91	T
10	Hafiz Sabara	81	82	T
11	HaelgasSaputra	85	96	T
12	KaisyaDinda P.	89	96	T
13	Khoiruddin	90	96	T
14	Maulana Firdaus	62	63	TT
15	M. Arka Wahyu N.	81	83	T
16	Mujiyanti	75	78	T
17	Nasywa F.	85	87	T
18	NadilaFitriyah	91	96	T
19	Rizki Aditya S.	90	92	T
20	RiyanaShofa	90	91	T
21	Rizkiya Mutiara	85	88	T
22	SatrioC.W	89	91	T
Rata-rata		84,27	87,40	

Keterangan :

<p>T = Tuntas TT = Tidak Tuntas</p>
--

Dari hasil pelaksanaan siklus II dapat dipaparkan nilai prestasi belajar (hasil tes) siswa dalam tabel kategori berikut ini :

Tabel 1.9. Kategori Nilai Prestasi Belajar (Hasil Tes) Siklus II

Nilai	Kategori	Siklus II (Post Test)	
		Siswa	%
90 – 100	Baik sekali	10	47,20%
70 – 89	Baik	11	48,25%
50 – 69	Cukup	1	4,55%
< 50	Kurang	0	0%
Rata-rata kelas		87,40	
Jumlah ketuntasan		21	
Persentase ketuntasan		95,45%	

Dari data nilai sesudah pembelajaran siklus II di atas, maka peneliti bisa memperoleh data ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebagai berikut :

1) Persentase siswa yang telah tuntas belajar

Banyak peserta didik = 22 peserta didik

Siswa yang telah tuntas = 21 peserta didik

Persentase siswa yang telah tuntas belajar

$$N = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{22} \times 100\% = 95,45\%$$

2) Persentase siswa yang belum tuntas belajar

Banyak siswa = 22 peserta didik

Siswa yang telah tuntas = 1 peserta didik

Persentase siswa yang telah tuntas belajar

$$N = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{22} \times 100\% = 4,55\%$$

Berdasarkan data di atas, maka secara klasikal sudah dinyatakan tuntas. Karena nilai ketuntasan yang ditentukan adalah 85% dan pada pembelajaran siklus II sudah mencapai 95,45%.

d. Refleksi

Dalam penelitian pembelajaran siklus II ini, hasil belajar peserta didik sudah dinyatakan tuntas secara klasikal. Menurut peneliti dan kolaborator peserta didik sudah berhasil dalam belajar materi Melafalkan Dzikir dan Do'a Setelah Sholat Fardhu dengan menggunakan Media Audiovisual, karena proses pembelajaran yang berlangsung sudah terlihat efektif. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu sebagai berikut :

1) Kawasan Kognitif

- a) Adanya peningkatan nilai *pre test* dan *post test* siklus I dan siklus II serta peningkatan nilai *post test* siklus I ke siklus II
- b) Adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap dzikir dan do'a setelah shalat fardhu
- c) Siswa dapat menyebutkan beberapa bacaan dzikir dan do'a setelah shalat fardhu

2) Kawasan Afektif

Sudah terlihat adanya peningkatan gerak reflek dalam menjawab pertanyaan tentang materi dzikir dan do'a.

3) Kawasan Psikomotorik

Sudah adanya peningkatan untuk melakukan dzikir dan do'a setelah melakukan pengamatan terhadap obyek audiovisual.

C. Analisis Data (Akhir)

Dengan melihat hasil tes dan observasi yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat dijelaskan bahwa penerapan dengan menggunakan Media Audiovisual pada mata pelajaran Fiqih Materi Melafalkan Dzikir dan Do'a Setelah Sholat Fardhu di kelas II MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak diketahui ada perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa dan belajarnya. Selengkapya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.10. Perbandingan Nilai Prestasi Belajar (Hasil Tes)
Pra Siklus, Siklus I, Siklus II**

Nilai	Kategori	Pra Siklus		Siklus I (Post Test)		Siklus II (Post Test)	
		Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
90 – 100	Baik sekali	0	0%	2	9,10%	10	47,20%
70 – 89	Baik	12	54,55%	14	63,64%	11	48,25%
50 – 69	Cukup	7	30,20%	6	23,72%	1	4,55%
< 50	Kurang	3	15,25%	1	4,54%	0	0%
Rata-rata		67,95		75,36		87,40	
Jumlah ketuntasan		12		16		21	
Ketuntasan		54,55%		72,73%		94,45%	

Hasil yang digambarkan dalam tabel terlihat adanya ***Peningkatan Hasil Belajar Pelajaran Fiqih Dalam Melafalkan Dzikir dan Do'a Setelah Sholat Fardhu Melalui Media Audiovisual Siswa Kelas II di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak Tahun Pelajaran 2015/2016***, dimana pada pra siklus ketuntasan belajar ada 12 siswa atau 54,55% dengan rata-rata kelas 67,95, mengalami kenaikan pada siklus I ada 16 siswa atau 72,73% dengan rata-rata kelas 74,20, dan pada siklus II ada 21 siswa atau 95,83% dengan rata-rata kelas 87,20. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas ini mencapai indikator ketuntasan yang ditentukan yaitu ketuntasan di atas 85%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis bahwa dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran fiqh kelas II dalam melafalkan dzikir dan do'a. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar Pra siklus, dengan nilai ulangan harian materi Melafalkan Dzikir dan Do'a Setelah Sholat Fardhu yang tuntas hanya 12 siswa dari 22 siswa dengan rata-rata kelas 67,95 atau ketuntasan 54,55%, kemudian mengalami kenaikan pada siklus I siswa yang tuntas ada 16 siswa dari 22 siswa dengan rata-rata 75,36 atau ketuntasan 72,73%, serta pada siklus II ada 21 siswa dari 22 siswa dengan rata-rata 87,40 atau 95,45%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini melalui Media Audiovisual materi Melafalkan Dzikir dan Do'a Setelah Sholat Fardhu pada siswa kelas II semester II di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai rekomendasi bagi para guru untuk :

1. Menggunakan Media Audiovisual dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih pada materi-materi yang sesuai, karena hal ini dapat menarik minat respon dan semangat peserta didik untuk belajar yang berakibat hasil belajar peserta didik meningkat

2. Meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar agar peserta didik selalu aktif dalam pembelajaran
3. Guru dapat mengembangkan Media Audiovisual untuk materi yang lain sebagai variasi penggunaan media dalam pembelajaran.
4. Hasil penelitian ini semoga dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan bagi guru untuk lebih kreatif dalam menemukan dan menggunakan media-media pembelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, SK.BA. *Psikologi Pendidikan Anak Sekolah Dasar*, Solo: Harapan Masa, 1986.
- Ahmad Fatchan., I Wayan Dasna, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Surabaya: Jengjala Pustaka Utama, 2009.
- AmakF.Z, *Bekal Dakwah*, Bandung. PT. Al Ma'arif, 1984.
- Asnawir M dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Karya Agung, 2006.
- H. Rasjid Sulaiman, *Fiqih Islam*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2006.
- Hasbi Ashshiddieqi Tengku Muhamad, *Dzikir & Do'a*, Semarang : PT. Pustaka Rizki Putra, 2003.
- IGAK Wardani, KuswayaWihardid dan Noehi Nasution, *Penelitian Tindakan Kelas* Pusat Penerbitan, Universitas Terbuka, 2008.
- Iskandarwassid dan Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kementerian Agama, *Fiqih Buku Siswa*, Jakarta : Kementerian Agama RI, 2015.
- Martinus Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2003.

- Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Semarang : Karya Toha Putra, 2006.
- Muh. Asnawi, *Fikih 2 MI Kelas II*, Semarang:Aneka Ilmu, 2007.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nikmah, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Media CD Pembelajaran Interaktif Pada Siswa Kelas IV SDN Kebonagung II Malang”, *Skripsi* Semarang: Program Sarjana S1) IAIN Walisongo, 2009.
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001..
- Riyati, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Ekosistem Melalui Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Audiovisual Bagi Siswa Kelas VII MTs Darul Ma'arif 2014/2015”, *Skripsi* Semarang: Program Sarjana S1) UIN Walisongo, 2015.
- Rohman Noto Wijoyo, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV. Perindo, 1995.
- Saifudin Zuhri, *Ushul Fiqih Akal sebagai Sumber Hukum Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011.
- Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, Erlangga, 2014.
- Siti Rohmah, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Pada Pelajaran Fiqih Materi Shalat Fardhu Melalui Media CD Pembelajaran Interaktif Siswa Kelas II MI Sruwen 04 Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang Tahun 2010/2011”, *Skripsi* Semarang: Program Sarjana S1) IAIN Walisongo, 2010.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor, Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Teras, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2006.

Suharno, “Peningkatan Prestasi Belajar IPS Materi Lingkungan Alam dan Buatan Melalui Media CD Pembelajaran Interaktif Siswa Kelas III MI Miftahuth Tholibin Waru Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi* Semarang: Program Sarjana S1) IAIN Walisongo, 2014.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 136

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2003.

Teguh Prawiro, dkk,*Fiqih Kelas II*, Jakarta : Yudistira, 2010.

Zen Amiruddin, *Ushul Fiqih*, Yogyakarta : Teras, 2009.

LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM PENINGKATAN KUALIFIKASI SI BAGI GURU MI DAN PAI MELALUI DUAL MODE SYSTEM

Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyen Telp. (024) 7601295 Semarang 50185

Nomor : Un.10.3/J6/PP.00.9/0659/2016
Lamp : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Semarang, 12 Februari 2016

Kepada
Yth. Titik Rahmawati, M Ag
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pembahasan usulan judul penelitian di jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, disetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Nur Farikhoh
NIM : 123911223
Program Studi : PGMI
Judul : Peningkatan Belajar Siswa pada Pelajaran Fiqih dalam melafalkan Dzikir & Doa Setelah Shalat Fardhu Kelas II Melalui Media Audiovisual di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak Tahun Pelajaran 2015-2016

Dan menunjuk Saudari :
Titik Rahmawati, M Ag sebagai pembimbing.

Demikian dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


NIP. 196912201995031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan, Telp. 024-7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185

Nomor : Un.10.3/D.I/TL.00 / 1112 /2016

Semarang, 15 Maret 2016

Lamp : -

Hal : Mohon Ijin Riset
A.n. : Nur Farikhoh
NIM : 123911223

Kepada Yth :
Kepala MI Darussalam Sayung
di Demak

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Nur Farikhoh

NIM : 123911223

Alamat : Kalisari Sayung Demak

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih Dalam Melafalkan Dzikir Dan Do'a Setelah Sholat Fardhu Kelas II Melalui Media Audiovisual di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak Tahun Pelajaran 2015-2016.

Pembimbing : Titik Rahmawati, M.Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin riset selama 30 hari, pada tanggal 23 Maret 2016 sampai dengan 20 April 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dekan, Syukur, M.Ag
19681212 199403 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



**YAYASAN AL FATHONI NURUSSALAM
MI DARUSSALAM**

Alamat : Dsn. Ngepreh, Ds. Sayung RT 02/06 Kec. Sayung
Kabupaten Demak Kode Pos 59563

E-mail: midarussalam.ngepreh@yahoo.com

Telp.(024) 70326396. HP 081575665155, 081325631876

Terakreditasi B

NSM : 111233210047

NPSN : 60712712

NIM : 152032104007

SURAT IZIN

Nomor : 159/SI/MIDAR/III/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : G. Al Sugiyono, S.Kom
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Ngepreh Sayung Demak

Memberikan izin kepada saudara :

Nama : **Nur Farikhoh**
NIM : 123911223
Alamat : Dukuhan 1 / 3 Kalisari Sayung Demak
Mahasiswa : UIN Walisongo Semarang
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PGMI

Untuk melakukan Riset dalam penulisan skripsi di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak, dengan judul " Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih Dalam Melafalkan Dzikir dan Do'a Setelah Shalat Fardhu Kelas II Melalui Media Audiovisual Di MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak Tahun Pelajaran 2015-2016 ". Yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2016 sampai dengan 20 April 2016.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Demak, 23 Maret 2016

Kepala MI Darussalam

G. Al Sugiyono, S.Kom

Lampiran 4

KESEDIAAN TEMAN SEJAWAT

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Siti Arofah, S.Pd.I
NIP :
Tempat Mengajar : MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak
Alamat Sekolah : Ngepreh Sayung Demak

Menyatakan bersedia sebagai teman sejawat untuk mendampingi dalam pelaksanaan PTK atas nama :

Nama : Nur Farikhoh
NIM : 123911223
Status : Mahasiswa UIN Walisongo Semarang
Tempat Mengajar : MI Darussalam Ngepreh Sayung Demak
Alamat Sekolah : Ngepreh Sayung Demak

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Kepala Madrasah
G. Al Sugiono, S.Kom
NIP -

Demak, 23 Maret 2016

Teman Sejawat


Siti Arofah, S.Pd.I

NIP -

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP SIKLUS I)**

Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : II / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (Pertemuan 1)

A. Standar Kompetensi

- Melakukan dzikir dan do' a

B. Kompetensi Dasar

- Melafalkan dzikir setelah shalat fardhu

C. Indikator Ketercapaian

- Menyebutkan bacaan dzikir setelah shalat fardhu
- Mengikuti bacaan-bacaan dzikir

D. Tujuan Pembelajaran :

- Bersama-sama membaca dzikir dan do' a

E. Materi Pembelajaran

- Bacaan dzikir

F. Metode Pembelajaran

- Pengamatan
- Diskusi
- Tanya jawab

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
 - Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.

- Menyiapkan perhatian peserta didik dengan presensi
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang dzikir dan do'a
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi dzikir dan do'a.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

2. Kegiatan Inti

- *Eksplorasi: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku materi tentang dzikir dan do'a.*
- *Eksplorasi: Guru meminta siswa untuk mengamati media Audiovisual pada materi dzikir dan do'a*
- *Elaborasi: Siswa mencatat hasil dalam pengamatan pada media audiovisual*
- *Konfirmasi: Guru meminta siswa untuk berdiskusi.*
- *Elaborasi: Guru melakukan tanya jawab tentang dzikir dan do'a.*
- *Elaborasi: Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, serta membagikan soal *post test* dengan tema dzikir dan do'a*
- *Elaborasi: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang dzikir dan do'a.*

3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas pengamatan siswa dan menyimpulkan materi dzikir dan do'a

- Mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi dzikir dan do'a
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

H. Alat/Sumber Belajar

- Buku paket Fikih, LKS, audiovisual dan sumber belajar lain

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan bacaan dzikir setelah shalat fardhu - Mengikuti bacaan-bacaan dzikir 	Unjuk kerja	Uraian	- Sebutkan bacaan-bacaan dzikir setelah shalat fardhu !

Mengetahui
 Kepala Madrasah

 G. Al Sugiono, S.Kom
 NIP. 19630101198001001



Demak, 20 April 2016
 Guru Kelas


 Siti Arofah, S.Pd.I

Peneliti

 Nura Farikhoh
 NIM. 125911223

Lampiran 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP SIKLUS I)**

Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : II / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (Pertemuan 2)

A. Standar Kompetensi

- Melakukan dzikir dan do' a

B. Kompetensi Dasar

- Melafalkan dzikir setelah shalat fardhu

C. Indikator Ketercapaian

- Mendemonstrasikan dzikir setelah shalat fardhu

D. Tujuan Pembelajaran :

- Bersama-sama membaca dzikir dan do'a

E. Materi Pembelajaran

- Bacaan dzikir

F. Metode Pembelajaran

- Pengamatan
- Diskusi
- Tanya jawab

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

4. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Menyiapkan perhatian peserta didik dengan presensi

- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang dzikir dan do'a
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi dzikir dan do'a.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

5. Kegiatan Inti

- *Eksplorasi:* Guru meminta masing-masing siswa membaca buku materi tentang dzikir dan do'a.
- *Eksplorasi:* Guru meminta siswa untuk mengamati media Audiovisual pada materi dzikir dan do'a
- *Elaborasi:* Siswa mencatat hasil dalam pengamatan pada media audiovisual
- *Elaborasi:* Guru melakukan tanya jawab tentang dzikir dan do'a.
- *Elaborasi:* Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, serta membagikan soal *post test* dengan tema dzikir dan do'a
- *Elaborasi:* Meminta siswa untuk membaca dalil tentang dzikir dan do'a.

6. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas pengamatan siswa dan menyimpulkan materi dzikir dan do'a
- Mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi dzikir dan do'a

- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

H. Alat/Sumber Belajar

- Buku paket Fikih, LKS, audiovisual dan sumber belajar lain

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
- Mendemonstrasikan dzikir setelah shalat fardhu	Unjuk kerja	Uraian	- Lafalkan bacaandzikir setelah shalat fardhu !



Demak, 20 April 2016
Guru Kelas,

Siti Arofah, S.Pd.I

Peneliti

Nuru Farikhoh
NIM. 125911223

Lampiran 7

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP SIKLUS II)**

Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : II / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

- Melakukan dzikir dan do' a

B. Kompetensi Dasar

- Melafalkan do'a setelah shalat fardhu

C. Indikator Ketercapaian

- Menyebutkan manfaat dzikir dan do'a setelah shalat fardhu
- Mengikuti bacaan-bacaan dzikir dan do'a
- Mendemonstrasikan dzikir dan do'a setelah shalat fardhu

D. Tujuan Pembelajaran :

- Bersama-sama membaca dzikir dan do'a

E. Materi Pembelajaran

- Bacaan dzikir dan do'a

F. Metode Pembelajaran

- Pengamatan
- Diskusi
- Tanya jawab

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- Menyiapkan perhatian peserta didik dengan presensi
- Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang dzikir dan do'a
- Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi dzikir dan do'a.
- Meminta siswa menyiapkan buku teks Fiqih.

2. Kegiatan Inti

- *Elaborasi*: Guru membagikan soal *pre test*
- *Eksplorasi*: Guru meminta masing-masing siswa membaca buku materi tentang dzikir dan do'a.
- *Eksplorasi*: Guru meminta siswa untuk mengamati media Audiovisual pada materi dzikir dan do'a
- *Elaborasi*: Siswa mencatat hasil dalam pengamatan pada media audiovisual
- *Konfirmasi*: Guru meminta siswa untuk berdiskusi.
- *Elaborasi*: Guru melakukan tanya jawab tentang dzikir dan do'a.
- *Elaborasi*: Guru menggali pengalaman siswa melalui bacaan, serta membagikan soal *post test* dengan tema dzikir dan do'a
- *Elaborasi*: Meminta siswa untuk membaca dalil tentang dzikir dan do'a.

2. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan penguatan atas pengamatan siswa dan menyimpulkan materi dzikir dan do'a
- Mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi dzikir dan do'a
- Siswa menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing

H. Alat/Sumber Belajar

- Buku paket Fikih, LKS, audiovisual dan sumber belajar lain

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none">- Menyebutkan manfaat dzikir dan do'a setelah shalat fardhu- Mengikuti bacaan-bacaan dzikir dan do'a- Mendemonstrasikan dzikir dan do'a setelah shalat fardhu	Unjuk kerja	Uraian	<ul style="list-style-type: none">- Sebutkan manfaatdzikir dan do'a setelah shalat fardhu !- Lafalkan bacaandzikir dan do'a setelah shalat fardhu !



Mengetahui
Kepala Madrasah

G. Al Sugiono, S.Kom
NIP.

Demak, 20 April 2016
Guru Kelas

Siti Arofah, S.Pd.I

Peneliti

Nura Farikhoh
NIM. 125911223

SILABUS

Nama Madrasah : MI
 Mata Pelajaran : FIKIH
 Kelas / Semester : II / II

STANDAR KOMPETENSI : 3. Mengenal Tata cara shalat berjama'ah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
3.1. Menjelaskan ketentuan tatacara shalat berjama'ah	Shalat berjama'ah Syarat-syarat menjadi imam	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian shalat jama'ah. • mengetahui syarat-syarat menjadi imam dan makmum 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian shalat berjama'ah. • Menjelaskan syarat syarat shalat berjama'ah • Menyebutkan syarat-syarat menjadi imam 	Tes Tulis	8 x 35 menit	Buku paket Fikih, Lembar Kerja Siswa, sumber belajar lain.
3.2. Menirukan shalat berjamaah	Cara memberitahu imam yang salah Keutamaan shalat jama'ah	<ul style="list-style-type: none"> • .Mempraktekkan shalat berjamaah • Mengingatkan imam andai imam salah dalam melaksanakan shalat • Menyebutkan keutamaan shalat berjama'ah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tatacara shalat berjamaah • Mendemonstrasikan shalat berjamaah • Menjelaskan pengertian ma'mum masbuq • Mempraktekkan cara shalat ma'mum yang masbuq • Menyebutkan cara mengingatkan imam yang salah. • Menjelaskan keutamaan keutamaan shalat berjama'ah 	Unjuk kerja	8 x 35 menit	Buku paket Fikih, artikel, ensiklopedi Islam dan sumber belajar lain

STANDAR KOMPETENSI : 4. Melakukan dzikir dan do' a

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
4.1. Melafalkan dzikir setelah shalat fardhu	Bacaan dzikir	<ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama membaca dzikir dan do'a 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan bacaan dzikir Menyebutkan bacaan dzikir ba'da shalat Mempraktekkan bacaan dzikir 	Unjuk kerja	8 x 35 menit	Buku paket Fikih, LKS, audiovisual berupa animasi dzikir & do'a dan sumber belajar lain
4.2. Melafalkan do'a setelah shalat fardhu	Bacaan do'a	<ul style="list-style-type: none"> Mengajak bersama-sama membaca dzikir dan do'a dengan suara keras 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan bacaan-acaan doa Memperagakan do'a setelah shalat fardhu Menyebutkan manfaat-manfaat do'a ba'da shalat fardhu 	Unjuk kerja	8 x 35 menit	Buku paket Fikih, LKS, audiovisual berupa animasi dzikir & do'a dan sumber belajar lain

Mengetahui
Kepala Madrasah

G. Al Sugiono, S.Kom
NIP. 19630101198001001



Demak, Januari 2016

Guru Kelas


Siti Arofah, S.Pd.I

PROGRAM TAHUNAN
Program Tahunan

Mata Pelajaran : Fiqih
 Satuan Pendidikan ; Madrasah Ibtidaiyah
 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Kelas : DUA (II)

SMT	No	Standar Kopetensi/Materi pokok	Alokasi waktu	Keterangan
1	1	1. Mempraktekkan shalat fardhu 1.1. Menyebutkan ketentuan tatacara shalat fardhu <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan pengertian shalat fardhu <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan syarat sah shalat fardhu <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan rukun shalat fardhu <input checked="" type="checkbox"/> Melafalkan niat shalat fardhu <input checked="" type="checkbox"/> Melafalkan bacaan shalat fardhu 1.2. Mempraktik-kan keserasian gerakan dan bacaan shalat fardhu <input checked="" type="checkbox"/> Memperagakan shalat sesuai dengan gerakannya dengan tepat dan benar <input checked="" type="checkbox"/> Mendemonstrasikan bacaan shalat fardhu		
	2.	2. Mengenal adzan dan iqomah 2.1 Menyebutkan ketentuan adzan dan iqomah <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan pengertian adzan dan iqomah <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan ketentuan adzan dan iqomah 2.2 Melafalkan adzan dan iqomah <input checked="" type="checkbox"/> Melafalkan bacaan adzan dan iqomah <input checked="" type="checkbox"/> Mengartikan bacaan adzan dan iqomah <input checked="" type="checkbox"/> Menjawab adzan (tiap kalimat yang dibaca oleh muadzin) <input checked="" type="checkbox"/> Menjawab iqomah <input checked="" type="checkbox"/> Melafalkan do a' sesudah adzan <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan manfaat-manfaat adzan 2.3. Mempraktek-kan adzan dan iqomah <input checked="" type="checkbox"/> Mempraktekkan adzan dan iqomah <input checked="" type="checkbox"/> menjawab bacaan-bacaan adzan		
		J U M L A H		



Demak, Januari 2016

Guru Kelas


 Siti Arofah, S.Pd.I

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Fiqih
 Satuan Pendidikan ; Madrasah Ibtidaiyah
 Tahun Pelajaran : 2015/2016
 Kelas : DUA (II)

SMT	No	Standar Kopetensi/Materi pokok	Alokasi waktu	Keterangan
2	3	3. Mengenal Tata cara shalat berjama'ah 3.1. Menjelaskan ketentuan tatacara shalat berjama'ah <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan pengertian shalat berjama' ah. <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan syarat syarat shalat berjama' ah <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan syarat-syarat menjadi imam 3.2. Menirukan shalat berjamaah <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan tatacara shalat berjamaah <input checked="" type="checkbox"/> Mendemonstrasikan shalat berjamaah <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan pengertian ma'mum masbuq <input checked="" type="checkbox"/> Mempraktekkan cara shalat ma'mum yang masbuq <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan cara mengingatkan imam yang salah. <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan keutamaan keutamaan shalat berjama'ah		
	4	4. Melakukan dzikir dan do' a 4.1. Melafalkan dzikir setelah shalat fardhu <input checked="" type="checkbox"/> Melafalkan bacaan dzikir <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan bacaan dzikir setelah shalat <input checked="" type="checkbox"/> Mempraktekkan bacaan dzikir 4.2. Melafalkan do 'a setelah shalat fardhu <input checked="" type="checkbox"/> Melafalkan bacaan-acaan doa <input checked="" type="checkbox"/> Memperagakan do 'a setelah shalat fardhu <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan manfaat-manfaat do'a setelah shalat fardhu	2 x 35 2 x 35	Disesuaikan Disesuaikan
		JUMLAH		

Demak, Januari 2016

Guru Kelas

Siti Arofah, S.Pd.I



Lampiran 11

**LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS I**

Nama : Nur Farikhoh

Mata Pelajaran : Fiqih

Materi Pokok : Melafalkan Dzikir dan Do'a Setelah Sholat Fardhu

Kelas : II (Dua)

Tempat : MI Darussalam

No	Aspek Yang Diniai	Komunikasi		Komentar
		Ada	Tidak	
1	Memotivasi peserta didik	√		Baik
2	Appersepsi	√		Cukup
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Baik
4	Penataan ruang kelas	√		Baik
5	Menyampaikan materi sesuai dengan tujuan	√		Baik
6	Menggunakan alat peraga yang sesuai	√		Cukup
7	Tampil ceria, rapi, dan bersih	√		Baik
8	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	√		Baik
9	Berperan sebagai pembimbing	√		Baik
10	Menumbuhkan interaksi antar peserta didik	√		Baik
11	Merumuskan tujuan khusus	√		Baik
12	Memilih sumber belajar yang sesuai	√		Cukup
13	Menentukan alokasi waktu	√		Cukup

14	Menentukan prosedur penelitian	√		Baik
15	Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban	√		Baik
16	Membimbing peserta didik dalam melaporkan hasil praktek	√		Cukup
17	Membimbing peserta didik dalam mengambil suatu kesimpulan	√		Cukup

Demak, 23 Maret 2016

Kolaborator

Siti Arofah, S.Pd.I

Lampiran 12

**LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS I**

Nama : Nur Farikhoh

Mata Pelajaran : Fiqih

Materi Pokok : Melafalkan Dzikir dan Do'a Setelah Sholat Fardhu

Kelas : II (Dua)

Tempat : MI Darussalam

No	Aspek Yang Diniai	Keterangan				Komentar
		Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali	
1	Mempersiapkan diri mengikuti pelajaran				√	Baik sekali
2	Menanggapi apersepsi			√		Baik
3	Menyimak penjelasan guru tentang materi Melafalkan Dzikir dan Do'a Setelah Sholat Fardhu				√	Baik sekali
4	Mendesain alat dan bahan yang digunakan dalam praktek			√		Baik
5	Bekerjasama saat praktek kelompok			√		Baik
6	Membacakan kesimpulan hasil kerja kelompok			√		Baik
7	Menanggapi kesimpulan		√			Cukup

	kelompok lain					
8	Menyimpulkan materi			√		Baik
9	Mengerjakan evaluasi			√		Baik

Demak, 23 Maret 2016
Kolaborator

Siti Arofah, S.Pd.I

Lampiran 13

**LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS II**

Nama : Nur Farikhoh
Mata Pelajaran : Fiqih
Materi Pokok : Melafalkan Dzikir dan Do'a Setelah Sholat Fardhu
Kelas : II (Dua)
Tempat : MI Darussalam

No	Aspek Yang Diniai	Komunikasi		Komentar
		Ada	Tidak	
1	Memotivasi peserta didik	√		Baik
2	Appersepsi	√		Cukup
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Baik
4	Penataan ruang kelas	√		Baik
5	Menyampaikan materi sesuai dengan tujuan	√		Baik
6	Menggunakan alat peraga yang sesuai	√		Cukup
7	Tampil ceria, rapi, dan bersih	√		Baik
8	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	√		Baik
9	Berperan sebagai pembimbing	√		Baik
10	Menumbuhkan interaksi antar peserta didik	√		Baik
11	Merumuskan tujuan khusus	√		Baik
12	Memilih sumber belajar yang sesuai	√		Cukup
13	Menentukan alokasi waktu	√		Cukup
14	Menentukan prosedur penelitian	√		Baik
15	Membuat alat-alat penilaian dan kunci jawaban	√		Baik

16	Membimbing peserta didik dalam melaporkan hasil praktek	√		Cukup
17	Membimbing peserta didik dalam mengambil suatu kesimpulan	√		Cukup

Demak, 20 April 2016
Kolaborator

Siti Arofah, S.Pd.I

Lampiran 14

**LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS II**

Nama : Nur Farikhoh
Mata Pelajaran : Fiqih
Materi Pokok : Melafalkan Dzikir dan Do'a Setelah Sholat Fardhu
Kelas : II (Dua)
Tempat : MI Darussalam

No	Aspek Yang Diniai	Keterangan				Komentar
		Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali	
1	Mempersiapkan diri mengikuti pelajaran				√	Baik sekali
2	Menanggapi apersepsi			√		Baik
3	Menyimak penjelasan guru tentang materi Melafalkan Dzikir dan Do'a Setelah Sholat Fardhu				√	Baik sekali
4	Mendesain alat dan bahan yang digunakan dalam praktek			√		Baik
5	Bekerjasama saat praktek kelompok			√		Baik
6	Membacakan kesimpulan hasil			√		Baik

	kerja kelompok					
7	Menanggapi kesimpulan kelompok lain		√			Cukup
8	Menyimpulkan materi			√		Baik
9	Mengerjakan evaluasi			√		Baik

Demak, 20 April 2016
Kolaborator

Siti Arofah, S.Pd.I

Lampiran 15

SOAL INDIVIDU PRA SIKLUS

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, atau c pada jawaban yang benar !

1. Setelah salat sebaiknya kita melakukan zikir dan
 - a. Do'a
 - b. Iktikaf
 - c. Diam diri
2. Permohonan kepada Allah disebut dengan
 - a. Ibadah
 - b. Do'a
 - c. Zikir
3. Do'a adalah inti dari
 - a. Salat
 - b. Zikir
 - c. Ibadah
4. Berdo'a termasuk perbuatan orang
 - a. Sombong
 - b. Beriman
 - c. Bertakwa
5. Usaha tanpa disertai do'a termasuk perbuatan
 - a. Bertakwa
 - b. Sombong
 - c. Beruntung
6. Berdo'a harus dilakukan secara
 - a. Sopan
 - b. Hormat
 - c. Khusyuk
7. Allah tidak suka pada orang yang
 - a. Berdo'a
 - b. Berzikir
 - c. Sombong
8. Bacaan tahmid adalah
 - a. Alhamdulillah
 - b. Allahu Akbar
 - c. Subhanallah
9. Berzikir dan berdo'a baiknya dilakukan ketika ...
 - a. Sehabis makan
 - b. Setelah salat
 - c. Setelah bepergian
10. Ketika do'a kita belum terkabulkan, maka kita harus
 - a. Terus berikhtiar dan berdo'a
 - b. Menunggu keajaibannya
 - c. Termenung sendiri

Lampiran 16

SOAL INDIVIDU PRE TEST SIKLUS I

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar !

1. Membaca dzikir setelah sholat fardhu sebaiknya diakhiri dengan
2. Orang yang tidak berdzikir kepada Allah termasuk orang yang
3. Berdzikir kepada Allah hendaknya dilakukan dengan suara
4. Arti dzikir adalah Kepada Allah
5. Dengan berdzikir kepada Allah menjadi tenang & tenteram.

Lampiran 17

SOAL INDIVIDU POST TEST SIKLUS I

Jodohkan dengan benar !

1. Arti dari kalimat tasbih (.....)	a. Saat sujud dalam sholat
2. Waktu yang utama untuk berdzikir (.....)	b. Semakin dekat kepada Allah dan hati menjadi tenang
3. Tujuan dari dzikir (.....)	c. Tenang dan Tenteram
4. Kalimat dzikir yang menunjukkan pujian rasa syukur kepada Allah SWT (.....)	d. Alhamdulillah
5. Jika kita berdzikir maka hati akan menjadi (.....)	e. Maha suci Allah

Lampiran 18

SOAL INDIVIDU PRE TEST SIKLUS II

Berilah tanda silang (x) huruf a, b, atau c pada jawaban yang benar !

1. Di bawah ini yang termasuk waktu mustajab untuk berdo'a adalah
 - a. Waktu antara azan dan iqamah
 - b. Ketika pulang sekolah
 - c. Ketika punya hutang
2. Setelah salat dianjurkan terlebih dahulu membaca
 - a. Zikir
 - b. Al-Qur'an
 - c. Hadis
3. Bunyi bacaan takbir adalah
 - a. Lailahailallah
 - b. Subhanallah
 - c. Allahu akbar
4. Setiap selesai salat, Salman selalu berzikir untuk mengingat
 - a. Teman
 - b. Orang tua
 - c. Allah
5. Berdo'a kepada Allah hendaknya dilakukan dengan suara
 - a. Parau
 - b. Lembut
 - c. Keras
6. Apabila do'a kita belum terkabul, maka kita tidak boleh
 - a. Menangis
 - b. Putus asa
 - c. Marah
7. Arti zikir adalah kepada Allah
 - a. Ingat
 - b. Meminta
 - c. Tobat
8. Dengan mengingat Allah, hati menjadi
 - a. Kacau
 - b. Gundah
 - c. Tenang
9. Selesai salat sebaiknya
 - a. Berzikir dan berdo'a
 - b. Cepat-cepat makan
 - c. Cepat-cepat pergi

10. Orang yang tidak berzikir dan berdo'a kepada Allah termasuk orang yang

a. Taat

b. Sombong

c. Saleh

Lampiran 19

SOAL INDIVIDU POST TEST SIKLUS II

1. Do'a harus dilakukan dengan
2. Tempat yang tidak diperbolehkan untuk berdo'a dan berzikir adalah
3. Berzikir artinya mengingat
4. Dengan berzikir kepada Allah menjadi tenang dan tenteram.
5. Berdo'a ditujukan kepada

Lampiran 20

SOAL DISKUSI KELOMPOK

1. Melafalkan bacaan tasbih
2. Melafalkan bacaan tahmid
3. Melafalkan bacaan tahlil

(Setelah diskusi selesai setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya)

Lampiran 21

KUNCI JAWABAN SOAL PRA SIKLUS

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. C |
| 2. B | 7. C |
| 3. B | 8. A |
| 4. B | 9. B |
| 5. B | 10. A |

KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST SIKLUS I

1. Berdo'a
2. Sombong
3. Lemah lembut
4. Ingat
5. Hati

KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST SIKLUS I

1. e
2. a
3. b
4. d
5. c

KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST SIKLUS II

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. B |
| 2. A | 7. A |
| 3. C | 8. C |
| 4. C | 9. A |
| 5. B | 10. B |

KUNCI JAWABAN POST TEST SIKLUS II

1. Khusyu'
2. WC
3. Allah SWT
4. Hati
5. Allah SWT

DOKUMENTASI FOTO

PEMBELAJARAN PADA SIKLUS I



Pengamatan siswa pada media audiovisual



Peneliti dan siswa melafalkan dzikir dan do'a bersama



Kegiatan pre test



Diskusi Kelompok Siklus I



Kegiatan post test

PEMBELAJARAN PADA SIKLUS II



Peneliti bersama siswa melakukan tepuk bersama



Kegiatan pre test



Kegiatan post test



Kegiatan Observasi



Diskusi Kelompok Siklus II

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nur Farikhoh
2. Tempat & Tgl Lahir : Demak, 03 Maret 1984
3. Alamat Rumah : Dukuhan 1 / 3 Kalisari Sayung Demak
HP : 085727900821
Email : nurfarikhoh@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- a. SDN Kalisari III lulus tahun 1997
- b. MTs Annidhom lulus tahun 2000
- c. MA Nahdlatusy Syubban lulus tahun 2003
- d. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 7 Juni 2016

Nur Farikhoh
NIM. 123911223